

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA  
DENGAN SUASANA HATI MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh :

**Laily Nur Baiti**

30701700062

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA TERHADAP  
SUASANA HATI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS  
ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Laily Nur Baiti  
30701700062

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji guna memenuhi sebagian  
persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal



Diary Ufieta Syafitri, S.Psi, M.Psi

29 Juli 2021

Semarang, 29 Juli 2021

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Sultan Agung

Ruseno Arjandji, S.Psi., M.A.  
NIK. 210700010

UNISSULA

جامعة سلطان أبجوج الإسلامية

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA DENGAN  
SUASANA HATI MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM  
SULTAN AGUNG SEMARANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Laily Nur Baiti  
Nimr 30701700062

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 09 Agustus 2021

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Emi Agustina Setiowati, S.Psi, M.Psi
2. Luh Putu Shanti Kusumaningsih, S.Psi, M.Psi
3. Diary Ufieta Syafitri, S.Psi, M.Psi



Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 18 Agustus 2021

Mengotahui

Ruseno Ajiwangi, S.Psi, M.A., Psikolog  
UNISSULA  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Ruseno Ajiwangi, S.Psi, M.A., Psikolog  
NIK. 210700010

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya, Laily Nur Baiti dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam didaftar Pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat sarjana saya dicabut.



## MOTTO

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.”

(Q.S Yusuf:87)

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”

(Q.S Ali Imran:139)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah:286)



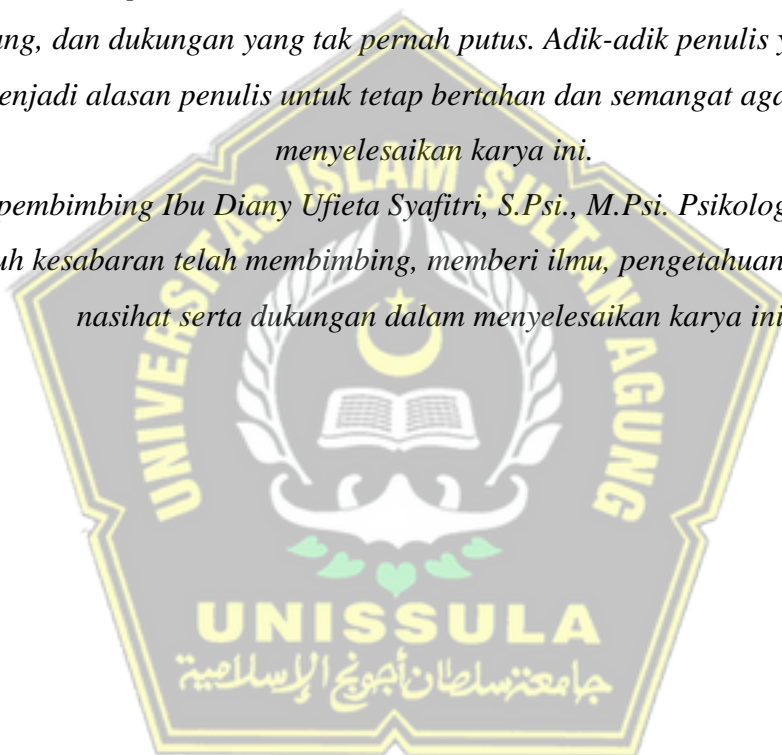
## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim..*

*Dengan mengucapkan rasa syukur kupersembahkan karya ini untuk:*

*Alm. Bapak Abu Salim dan Ibu Musfiroh selaku orang tua penulis yang selalu memberikan seluruh tenaga dan pikirannya untuk penulis, yang rela tidak memiliki cukup waktu untuk beristirahat serta terus memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan yang tak pernah putus. Adik-adik penulis yang selalu menjadi alasan penulis untuk tetap bertahan dan semangat agar segera menyelesaikan karya ini.*

*Dosen pembimbing Ibu Diany Ufieta Syafitri, S.Psi., M.Psi. Psikolog yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, memberi ilmu, pengetahuan, masukan, nasihat serta dukungan dalam menyelesaikan karya ini.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah, serta ridho-Nya yang diberikan pada penulis sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, semoga kita mendapat syafaat dari beliau. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk syarat mendapatkan gelar sarjana (S1) Psikologi.

Penulis menyadari masih memiliki kekurangan dalam penelitian yang sudah dilakukan, kesulitan dan hambatan selalu ada namun karena Ridho Allah dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait, maka penulis mampu melalui dan menyelesaikan skripsi. Penulis dengan rasa hormat dan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang Bapak Ruseno Arjanggal, S.Psi., M.A yang telah membantu dalam proses akademik maupun penelitian
2. Ibu Diany Ufieta Syafitri, S.Psi., M.Psi. Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membantu serta membimbing penulis, meluangkan waktu dan tenaganya pada proses pembuatan penelitian dan masa perkuliahan ini
3. Ibu Anisa Fitriani, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku wali dosen di Fakultas Psikologi yang telah memberikan bimbingan dan segala nasihat selama proses perkuliahan.
4. Seluruh subjek penelitian yang telah membantu penulis untuk meluangkan waktunya mengisi skala penelitian
5. Seluruh dosen Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk penulis.
6. Bapak dan Ibu Staff TU serta perpustakaan Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus proses administrasi hingga skripsi ini selesai.

7. Alm. Bapak Abu Salim dan Ibu Musfiroh selaku orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan untuk kesuksesan, sabar mendidik dan menyangi, serta menasihati dan menguatkan dalam segala situasi.
8. Kakak dan keponakan penulis M. Aries Setyawan, Nawa Hyat Utami dan M. Bastyan Omar yang turut mendoakan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman penulis Malisa Falasifah, Laila Irfatin, Rizqi Ananda Putri dan Nina Tri Wira Marhani terimakasih untuk semua bantuan yang diberikan dan selalu ada waktu untuk menjawab pertanyaan tentang skripsi.
10. Teman-teman yang selalu ada dan menemani dalam berlangsungnya kuliah sampai skripsi Laila Irfatin, Nailal Hana, Ivaniar Nadaa, Nur Fathayah, Luluk Fauziyah, Malda Nur Salsa Bila dan Indah Setyawati.
11. Teman-teman seperbimbingan penulis, Malisa Falasifah, Rizqi Ananda Putri, Mulidya Dwi Astuti, yang sudah membantu dalam melaksanakan bimbingan skripsi.
12. Teman-teman penulis, seluruh angkatan 2017 khususnya kelas B atas dukungan, kekompakan, keceriaan dan pengalaman selama proses perkuliahan berlangsung yang akan selalu terkenang.
13. Berbagai pihak yang turut membantu dengan memberikan doa serta dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari perbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan psikologi khususnya dalam bidang psikologi industri.

***Wasaalamu'alaikum Wr. Wb.***

Semarang, Juli 2021



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II .....	8
TINJAUAN TEORI.....	8
A. Suasana Hati .....	8
1. Pengertian Suasana Hati.....	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Suasana Hati.....	9
B. Intensitas Menonton Drama Korea.....	12
1. Pengertian Intensitas Menonton.....	12

2.	<b>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensitas Menonton Drama Korea</b> .....	13
3.	<b>Aspek-aspek Intensitas Menonton Drama Korea</b> .....	14
C.	<b>Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea dengan Suasana Hati</b> 16	
D.	<b>Hipotesis</b> .....	17
<b>BAB III</b>	.....	<b>18</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>18</b>
A.	<b>Identifikasi Variabel</b> .....	18
B.	<b>Definisi Operasional</b> .....	18
1.	Suasana Hati .....	18
2.	Intensitas Menonton Drama Korea .....	20
C.	<b>Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel</b> .....	20
1.	Populasi .....	20
2.	Sampel .....	20
3.	Teknik Pengambilan Sampel .....	21
D.	<b>Metode Pengumpulan Data</b> .....	21
1.	Skala Intensitas Menonton Drama Korea.....	22
2.	Skala Suasana Hati.....	23
E.	<b>Validitas, Uji Daya Beda dan Reliabilitas</b> .....	23
1.	Validitas.....	23
2.	Uji Daya Beda.....	24
3.	Reliabilitas Alat Ukur.....	24
F.	<b>Teknik Analisis</b> .....	25
<b>BAB IV</b>	.....	<b>26</b>

<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A.    Orientasi Kancah dan Pelaksanaan Penelitian.....	26
1.    Orientasi Kancah Penelitian .....	26
2.    Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	27
B.    Pelaksanaan Penelitian.....	33
1.    Uji Asumsi .....	35
2.    Uji Hipotesis .....	36
D.    Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
1.    Deskripsi Data Skor Skala Intensitas Menonton Drama Korea.....	37
2.    Deskripsi Data Skor Skala Suasana Hati.....	38
D.    Pembahasan.....	40
E.    Kelemahan Penelitian .....	43
<b>BAB V.....</b>	<b>44</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
A.    Kesimpulan.....	44
B.    Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah mahasiswa aktif Fakultas Psikologi .....	20
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala Intensitas Menonton Drama Korea .....	22
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala Suasana Hati .....	23
Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Intensitas Menonton Drama Korea .....	28
Tabel 5. Sebaran Aitem Skala Suasana Hati .....	29
Tabel 6. Data Uji Coba Mahasiswa .....	30
Tabel 7. Sebaran Aitem Skala Intensitas Menonton Drama Korea dengan Daya Beda Tinggi .....	31
Tabel 8. Sebaran Aitem Skala Suasana Hati dengan Daya Beda Tinggi .....	32
Tabel 9. <i>Blueprint</i> Skala Intensitas Menonton Drama Korea untuk Penelitian ....	32
Tabel 10. <i>Blueprint</i> Skala Suasana Hati untuk Penelitian .....	33
Tabel 11. Data Penelitian Mahasiswa .....	34
Tabel 12. Jumlah Subjek Penelitian Setelah Ioutliers Dihapus .....	35
Tabel 13. Hasil Analisis Uji Normalitas .....	36
Tabel 14. Norma Kategorisasi Skor .....	37
Tabel 15. Deskripsi Skor Skala Intensitas Menonton Drama Korea .....	38
Tabel 16. Kategorisasi Skor Skala Intensitas Menonton Drama Korea .....	38
Tabel 17. Deskripsi Skor Afek Positif .....	38
Tabel 18. Kategorisasi Skol Afek Positif .....	39
Tabel 19. Deskripsi skor afek negatif .....	39
Tabel 20. Kategorisasi Skor Afek Negatif .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Norma Kategori Skala Intensitas Menonton Drama Korea .....	38
Gambar 2. Norma Kategori Afek Positif .....	39
Gambar 3. Kategorisasi Skor Afek Negatif .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Skala Uji Coba .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran B Tabulasi Data Uji Coba .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran C Reliabilitas Dan Daya Beda Aitem ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran D Skala Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran E Tabulasi Skala Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran F Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran G Bloxpot .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran H Surat Izin Dan Dokumentasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA  
DENGAN SUASANA HATI MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Laily Nur Baiti

Fakultas psikologi Universitas Islam Sultan Agung

Email: [lelbaiti@std.unissula.ac.id](mailto:lelbaiti@std.unissula.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas menonton drama korea dengan suasana hati mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung yang berjumlah 270 sampel. Metode pengambilan sampel memakai *cluster random sampling*. Pengambilan data menggunakan skala intensitas menonton drama koreayang memiliki 19 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.855. Skala suasana hati afek positif yang memiliki 9 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.740. Sementara skala suasana hati afek negatif memiliki 8 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,704. Analisis data menggunakan teknik analisis Kendall Tau. Berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan, intensitas menonton drama korea dengan afek positif menunjukkan hasil  $\tau = 0,376$  serta  $p = 0,000$  ( $p < 0,000$ ), menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas menonton drama korea dengan afek positif. Uji korelasi kedua antara intensitas menonton drama korea dengan afek negatif menunjukkan hasil  $\tau = -0,105$  serta  $p = 0,021$  ( $p > 0,000$ ), menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara intensitas menonton drama korea dengan afek negatif.

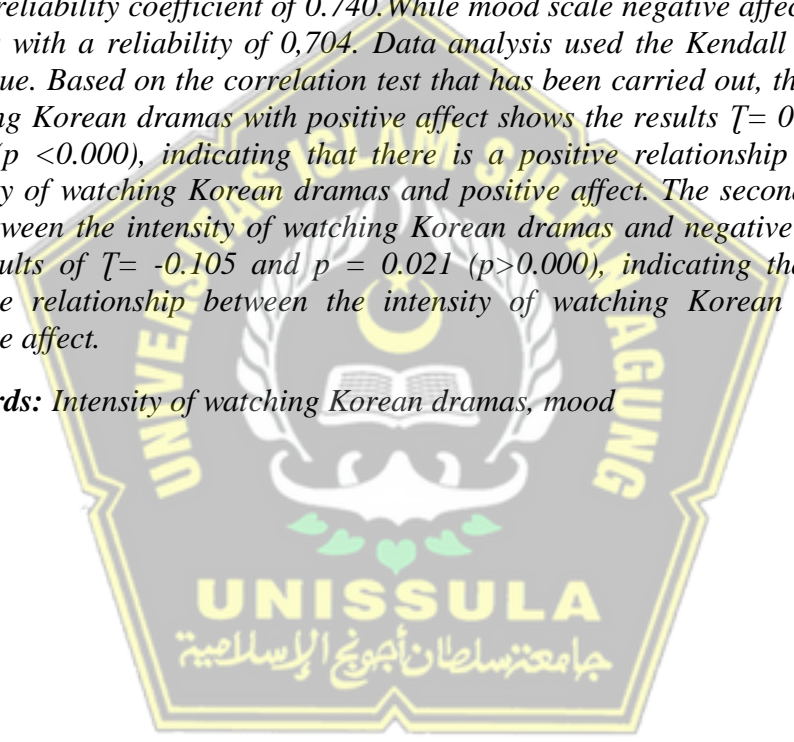
**Kata kunci :** *Intensitas menonton drama korea, Suasana hati.*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN INTENSITY OF WATCHING KOREAN  
DRAMA AND MOOD OF STUDENTS OF PSYCHOLOGY FACULTY  
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY**

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine the relationship between the intensity of watching Korean dramas and the mood of the students of the Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University, Semarang. This study used quantitative method with the population in this study were students of psychology faculty with a total of 270 sample. The sampling method used cluster random sampling. Data collection used the intensity of watching Korean dramas scale consisted of 19 items with a reliability coefficient of 0.855 and mood scale positive affect consisted of 9 items with a reliability coefficient of 0.740. While mood scale negative affect consisted of 8 items with a reliability of 0,704. Data analysis used the Kendall Tau analysis technique. Based on the correlation test that has been carried out, the intensity of watching Korean dramas with positive affect shows the results  $T = 0.376$  and  $p = 0.000$  ( $p < 0.000$ ), indicating that there is a positive relationship between the intensity of watching Korean dramas and positive affect. The second correlation test between the intensity of watching Korean dramas and negative affect shows the results of  $T = -0.105$  and  $p = 0.021$  ( $p > 0.000$ ), indicating that there is a negative relationship between the intensity of watching Korean dramas and negative affect.*

**Keywords:** *Intensity of watching Korean dramas, mood*





## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu dasar manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari adalah emosi. Tanpa emosi kehidupan manusia akan terlihat kurang. Hubungan manusia dapat dikatakan baik ataupun buruk tergantung ungkapan emosi yang dilakukan mereka (Kurniawan & Hasanat, 2010). Dua orang atau lebih yang mengungkapkan rasa kasih sayang melalui senyuman, kegembiraan, kehangatan dan penerimaan akan lebih menyenangkan bagi mereka, maupun orang lain yang memperhatikan. Sebaliknya, jika lebih banyak menunjukkan kedengkian melalui ejekan, keirian, cemoohan, kemarahan, saling menjatuhkan akan menimbulkan kesan kengerian antara mereka maupun bagi yang memperhatikan (Prawitasari, 2016).

Emosi senang dan marah dapat terlihat jelas melalui senyuman dan tindakan yang tidak biasa dilakukan. Seseorang yang marah akan melakukan sesuatu yang tidak biasa, seperti yang biasanya menyapa menjadi diam. Rasa marah biasanya menimbulkan ketegangan bagi mereka yang berhubungan, sehingga dibutuhkan pihak ketiga untuk menyelesaikannya (Prawitasari, 2016).

Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan siswa yang belajar diperguruan tinggi (Depdiknas, 2012). Mahasiswa memiliki peran penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, disamping itu, perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan secara formal diberikan tugas dan tanggung jawab guna mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi (Wulan & Abdullah, 2014).

Kebahagiaan adalah persepsi umum seperti perasaan positif ataupun pengalaman yang berkesan, suasana hati yang baik dan adanya kebahagiaan (Diener, Oshi, dan Lucas, 2002). Respon manusia ketika sedang menonton film merupakan hal kompleks yang mudah untuk dipahami. Film dapat menghadirkan marah, kesenangan, kegirangan, jijik, sedih, terkejut, cemas, dan dapat menimbulkan keadaan netral (Gross & Levenson, 1995). Respon emosi seseorang

saat menikmati film menjadi suatu hal yang mencakup semuanya sehingga mampu dimengerti seseorang (Ardyaksa & Hastjarjo, 2018). Drama menjadi salah satu media yang menjadi medan berkembangnya budaya *Hallyu*. Penonton merasa menonton drama Korea merupakan sebuah kebutuhan (Istanti, 2019).

Tugas kuliah dan organisasi dapat menjadi faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami stres (Andaryani, 2019). Oleh karena itu, diperlukannya *moodbooster* atau penyemangat bagi mahasiswa untuk membuat suasana hati menjadi lebih baik, sehingga lebih semangat dalam mengerjakan sesuatu. Penyemangat dapat berupa benda maupun makhluk hidup tergantung kebutuhan diri sendiri. Seseorang bisa menjadi lebih bersemangat setelah membaca buku, bermain alat musik, ataupun bermain dengan hewan peliharaan (Andaryani, 2019).

Menonton drama Korea mampu mewujudkan hati dan keadaan menjadi lebih baik. Hal tersebut dibuktikan bahwa drama Korea yang memasukkan unsur humor dalam cerita memberikan efek yang positif bagi penonton. Terdapat banyak cara untuk mendapatkan kebahagiaan ataupun kesenangan pada seseorang, seperti menjadikan film ataupun drama untuk menghibur diri (Istanti, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan (Fredrickson, 2007) tentang kebahagiaan, menunjukkan bahwa orang-orang yang menonton film yang memiliki cerita positif cenderung membuat tekanan lebih cepat berkurang dan lebih banyak membawa kebahagiaan

Film yang menarik mampu membuat perasaan bahagia pada diri seseorang dan kembali bergairah.

Media televisi merupakan sistem komunikasi yang menggunakan gambar elektronik yang diiringi dengan unsur audio. Pesatnya teknologi memudahkan manusia untuk mengakses berbagai informasi yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional. Hal tersebut terjadi pada perkembangan industri hiburan Korea yang sangat signifikan, terbukti dari meningkatnya fenomena *Korean Wave* yang menyebar hingga seluruh dunia. *Korean Wave* merupakan sebutan yang dipakai untuk penyebaran budaya Korea di dunia, termasuk di Indonesia. Fenomena tersebut memicu orang-orang untuk mengikuti ataupun mempelajari bahasa hingga kebudayaan Korea (Istanti, 2019). *Korean Wave* identik dengan musik, drama, dan *variety show* yang menyuguhkan budaya-budaya Korea (*Fenomena Korean Wave Di Indonesia – Environmental Geography Student Association*, 2020).

Mahasiswa banyak yang menyukai drama Korea, hal ini dikarenakan karena mahasiswa lebih memiliki kecepatan informasi untuk mengakses drama Korea terbaru (Chung, 2020). Terdapat beberapa sebab yang membuat banyaknya mahasiswa menggemari drama Korea. Pertama, drama Korea menyajikan alur yang luar biasa dan dapat dinikmati. Kedua, durasi per-episode yang singkat. Ketiga, pemain drama Korea yang cantik dan tampan membuat penonton bahagia (Marthaya, 2016). Akses untuk menonton drama Korea pun kini mudah dilakukan, didukung teknologi dan internet mahasiswa dapat menonton melalui *platform* yang tersedia (Istanti, 2019).

Menonton drama Korea dijadikan alternatif oleh orang-orang yang merasa membutuhkan hiburan disaat suasana hati tidak baik. Menonton drama Korea yang memiliki jalan cerita komedi dapat menggiring penonton untuk turut hanyut dalam suasana. Disisi lain, aktor yang menjadi idola serta tema lagu secara tidak langsung menjadi faktor pendukung untuk memperbaiki suasana hati secara perlahan. Hal serupa dapat terjadi pada mahasiswa yang menjadikan drama Korea sebagai *moodbooster*-nya.

Hal tersebut didukung melalui wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa wanita berinisial K pada tanggal 14 Januari 2021 sebagai berikut:

*“aku mulai suka nonton drama korea pas SMA, karena pemainnya ganteng-ganteng kan. Aku tuh engga tentu kalau nonton kadang cuma 3 episode bisa juga sampai 15 episode dalam sehari, parah banget kan haha. Seneng gitu setelah nonton drakor, kebanyakan cinta-cinta kan ceritanya jadi tuh bikin baper. Trus ya seneng gitu jadinya, gimana engga seneng coba, kalo misal awalnya lagi sedih tuh ya, trus nonton yang manis-manis gitu ya jadi ikut seneng lah. Bisa ikut senyum-senyum gitu haha”.*

Wawancara juga dilakukan pada mahasiswa wanita berinisial N pada tanggal 14 Januari 2021 sebagai berikut:

*“aku mulai nonton drakor sih pas kelas 7 SMP, tapi ga begitu addicted banget. Nah, mulai addicted nonton drakor tuh pas SMA kayaknya sih, kelas 10an sampai sekarang. Aku suka jalan ceritanya yang kadang gabisa ditebak diawal jadi bikin penasaran sampe harus lanjutin ke episode terakhir. Selain itu pemainnya yang buat menarik aja sih hehe. Aku sehari bisa nonton sampai 8 episode sih kalau pas ada waktu luang gitu. Jadi pernah ngehabisin 1 judul yang engga on going dalam waktu 2 hari. Nah, kalau sekarang ini sih paling nonton yang on going aja sih, jadi menyesuaikan jadwal tayangnya aja, tapi bener-bener on time dihari itu buat nontonnya hehe. Setelah nonton drakor tuh moodku jadi lebih baik gitu, misalnya pas lagi bener-bener ga mood tapi pas nonton drakor, moodku jadi naik lagi. Selai itu, jadi nambah pengetahuan juga. Misal drakor-drakor yang ada edukasi dibidang hukum sama kedokteran gitu”.*

Wawancara lainnya dilakukan pada mahasiswa wanita berinisial L pada 14 Januari 2021 sebagai berikut:

*“aku suka pas awal-awal SMA apa akhir pas SMP gitu, pas suka banget tuh dipertengahan SMA. Suka aja gitu nonton drakor, kalau misal nih ya disuruh pilih antara film indonesia, barat, sama korea tuh aku lebih pilih korea. Vibesnya tuh kayak beda gitu gatau kenapa bisa suka sama drama korea. Kalau aku engga tentu yaa nontonnya tergantung mood aku. Kalau lagi pengen nonton tuh kadang 3 sampai 5 episode engga pernah lebih sih, capek matanya. Drakor tuh kayak penyelamatku haha. Kalo misal moodku jelek atau lagi sebel gitu sama orang, aku nonton drakor, pasti setelah itu langsung enakan. Jadi tuh kayak udah jadi hal wajib yang aku lakukan pas suasana hati jelek gitu loh. Jadi setelah nge drakor tuh jadi seneng lagi gitu”.*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada beberapa mahasiswa, menunjukkan bahwa menonton drama Korea dapat mempengaruhi

suasana hati pada mahasiswa. Suasana hati meliputi perasaan sedih, senang, cemas, marah, dan gugup yang dapat dialami semua orang termasuk mahasiswa, yang mana sering terjadi dan memiliki pengaruh terhadap tindakan sehari-hari. Suasana hati memiliki pengaruh terhadap tingkah laku, berfikir, serta bertindak (Malentika et al., 2018). Mahasiswa yang memiliki suasana hati positif dapat mengolah berita buruk dan memperbaiki perbuatannya, perubahan suasana hati sering mempengaruhi gairah mahasiswa dalam mengerjakan suatu hal, mempengaruhi tanggung jawab serta perilakunya (Taylor et al., 2009).

Mahasiswa yang kerap menonton drama Korea cenderung mengenyampingkan tugas dan aktivitas lainnya. Jam tidur yang tidak teratur sehingga menghambat aktivitas perkuliahan dipagi hari, mengabaikan belajar serta aktivitasnya sebagai mahasiswa. Akan tetapi, dari menonton drama Korea mampu mewujudkan suasana hati menjadi lebih baik serta keadaan menjadi lebih menyenangkan, serta dapat melakukan hal-hal positif. Hal tersebut membuktikan jika rata-rata drama Korea memberikan afek positif terhadap penikmatnya (Istanti, 2019).

Intensitas adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk melakukan sebuah aktivitas menurut Azjen dalam (Istanti, 2019). Intensitas disebut pula sebagai suatu usaha yang berkaitan dengan tendensi individu dalam melakukan suatu aktivitas atau perilaku (Istanti, 2019). Terdapat peristiwa yang mendorong individu agar mengerjakan suatu aktivitas seperti yang dijelaskan (Azjen, 2005) yang mengatakan bahwa pertimbangan utama jati diri yang muncul dari fisik seseorang dengan ilmu dan keyakinan tentang bagaimana afek positif dan afek negatif ataupun manfaat dari intensitasnya menonton drama Korea, mahasiswa semakin sering menonton drama Korea akan semakin merasa bahagia.

Terdapat beberapa aspek terkait intensitas menurut Azjen dalam (Istanti, 2019) adalah perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Rentang waktu atau lamanya dalam melakukan sesuatu dalam jangka waktu tertentu dalam hitungan jam. Seseorang mempunyai intensitas yang berbeda-beda dalam mengerjakan suatu aktivitas. Seperti intensitas menonton drama Korea yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa, mereka dapat menghabiskan waktu selama

lebih dari 3 jam untuk menonton drama Korea. Jika biasanya drama Korea memiliki durasi 2 jam setiap minggu, mahasiswa yang memiliki waktu luang rela meluangkan waktu berjam-jam untuk menonton drama Korea. Azjen dalam (Istanti, 2019). Seseorang dapat melakukan segala cara untuk mengembalikan suasana hati yang baik, setiap individu memiliki cara yang berbeda untuk mendapatkannya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Istanti, 2019) pada 164 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta, hasil menunjukkan terdapat hubungan positif antara intensitas menonton drama Korea dengan kebahagiaan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Aulia & Lubis, 2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang menonton drama Korea lebih dari empat jam sehari untuk hiburan mereka, seiring dengan intensitasnya drama Korea berubah menjadi hobi yang mereka tekuni. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Almaida dkk. (2020) mengungkapkan bahwa dampak yang dirasakan pada mahasiswa dengan menonton drama Korea salah satunya adalah meningkatkan mood. Hal ini juga dikemukakan dalam penelitian Sari dkk. (2018) yaitu tontonan drama korea mampu memodifikasi suasana hati bagi yang menonton drama tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perubahan suasana hati, dengan mengambil variabel intensitas menonton drama Korea yang dianggap memiliki pengaruh terhadap perubahan suasana hati pada mahasiswa. Pada latar belakang yang diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Suasana Hati Pada Mahasiswa”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara intensitas menonton drama Korea dengan perubahan suasana hati pada mahasiswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris hubungan antara intensitas menonton drama Korea dengan perubahan suasana hati terhadap mahasiswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

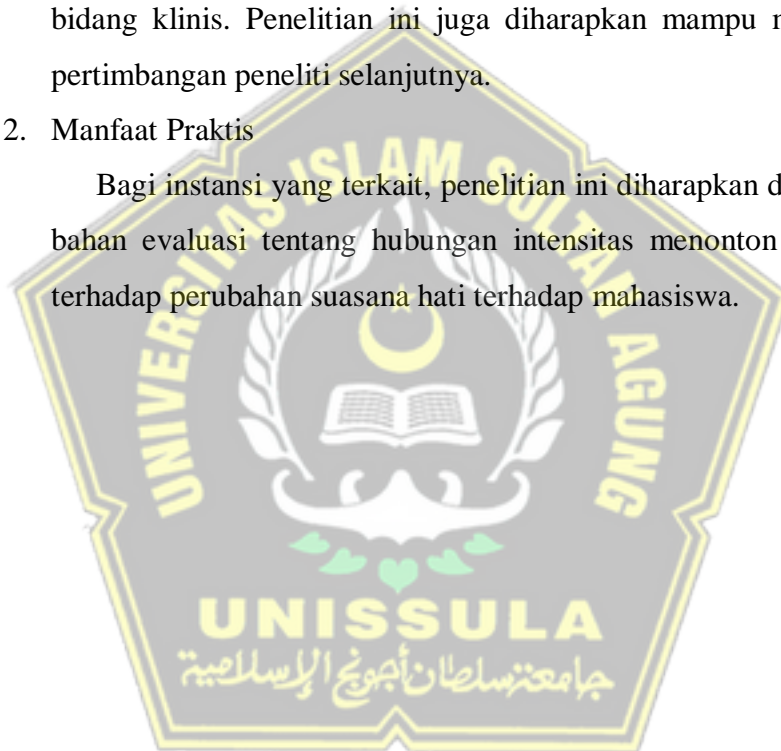
Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam memperbanyak kajian teori pada ilmu psikologi, khususnya pada bidang klinis. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi instansi yang terkait, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi tentang hubungan intensitas menonton drama Korea terhadap perubahan suasana hati terhadap mahasiswa.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Suasana Hati**

##### **1. Pengertian Suasana Hati**

Penelitian menunjukkan bahwa suasana hati dapat mempengaruhi bagaimana cara seseorang berpikir (Mason & Bar, 2012). Suasana hati dapat dihubungkan dengan bertambahnya informasi dan materi yang dapat diproses dalam memori (Mason & Bar, 2012). Suasana hati yaitu kondisi yang cenderung kurang mendalam yang dapat terjadi akibat kondisi maupun keadaan yang saat ini dialami (Halgin & Withbourne, 2011). Suasana hati yaitu emosi yang terdapat pada diri seseorang yang menunjukkan keadaan emosi pada saat spesifik dan mampu berubah seiring berjalannya waktu dengan keadaan yang dialami. Suasana hati bisa dikatakan sebagai wujud situasi ataupun kondisi hati yang hanya bisa dimengerti dari seseorang yang menjalani (Fadlilah, 2018).

Suasana hati adalah salah satu emosi yang rentan dan biasanya sifatnya singkat (Chaplin, 2011). Suasana hati merupakan kombinasi dari beberapa emosi dengan durasi serta tekanan yang beragam (Lane & Terry, 2007). Suasana hati dalam diri individu bersifat menetap (Sadock & Sadock, 2007). Suasana hati adalah suatu keadaan emosional yang menggambarkan kondisi mental individu pada saat tertentu (Clark, 2005). Suasana hati adalah sebuah catatan yang mengarahkan individu untuk berbuat sesuatu, yang mana merupakan peran lama yang tidak dapat diubah (Alwisol, 2012).

Suasana hati yaitu suatu keadaan psikologis yang mengaitkan emosi tanpa adanya arah yang terlihat dengan jelas. Meskipun suasana hati terwujud sebagai sesuatu yang abstrak, peran emosi pada perilaku individu tidak bisa disepelekan. Beberapa penelitian tentang emosi dan tingkah laku individu memiliki konsekuensi yang berbeda (Khasanah, 2019). Selain itu, suasana hati mampu mempengaruhi kognisi individu dalam menempatkan serta



mengingat informasi serta memusatkan fokusnya (Rogelberg, 2007). Suasana hati adalah keadaan emosi yang cenderung bertahan dalam waktu yang lama (Thayer, 1989).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa suasana hati merupakan suatu kondisi psikologis terkait perubahan emosi yang terdapat dalam diri seseorang yang tidak dapat diprediksi, keadaan tersebut dapat berubah seiring berjalannya waktu dan hanya dapat dipahami oleh individu itu sendiri.

### 1.2. Pengertian Afek Positif dan Afek Negatif

Afek sering disebut sebagai emosi yang disadari, pada afek positif dan afek negatif ditunjukkan dengan perasaan yang menggembirakan (*pleasantness*) maupun perasaan tidak menggembirakan (*unpleasantness*) yang dialami individu (Watson et al., 1988). Afek positif dan afek negatif memiliki hubungan yang bersifat *mutually exclusive*, yang berarti afek positif dan negatif dapat dirasakan secara bersamaan (Costa & McCrae, 1988). Afek lebih sering digunakan untuk menunjukkan rasa suka untuk memperoleh informasi tentang suatu pengalaman pada sebuah peristiwa apakah lebih berharga dari yang lainnya. Perubahan yang kurang berharga menjadi lebih berharga disebut afek positif sedangkan perubahan berharga menjadi kurang berharga disebut afek negatif (Batson et al., 1992).

Afek positif merujuk pada pengertian bahwa seseorang merasa nyaman, bersemangat dan berkonsentrasi, sedangkan afek positif rendah ditandai dengan keletihan dan kesedihan. Afek negatif menunjukkan bahwa individu yang merasa tegang dan tidak nyaman merupakan dampak dari macam-macam *mood* yang tidak menyenangkan seperti diabaikan, gelisah, takut, marah, dibenci dan penyesalan.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Suasana Hati

Faktor yang mempengaruhi suasana hati menurut (Devine & Eric, 2010) adalah komponen STORC (*situation, thoughts, organ/ physical/ bodily, response, reaction*), sebagai berikut:

- a. *Situation, situation* atau situasi merujuk pada tempat maupun keadaan individu dan hal yang berada dikeliling seseorang pada waktu serta kondisi tertentu sehingga mendatangkan suasana hati tertentu.
- b. *Tought Pattern*, interpretasi individu dalam memahami situasi disekelilingnya mampu mempengaruhi afek yang muncul.
- c. *Organ Experience*, sesuatu yang terjadi dalam tubuh individu memiliki pengaruh terhadap afek yang dirasakan. Afek yang terlihat adalah tindakan langsung tentang sensasi dari dalam fisik itu sendiri.
- d. *Response Pattern*, pola respon berarti cara seseorang dalam merespon pemikiran, dorongan tubuh, serta situasi. Gerakan tingkah laku yang berbeda memunculkan afek yang berbeda pula.
- e. *Consequences*, situasi atau lingkungan sosial seseorang memberi reaksi terhadap cara merespon seseorang. Hasil dari cara merespon berpengaruh dengan afek individu.

Faktor lainnya menurut (Rogelberg, 2007) dipengaruhi oleh:

- a. Secara internal, dapat dipengaruhi oleh faktor fisiologis, biologis, serta neurologis dalam individu.
- b. Secara eksternal, dapat dipengaruhi oleh lingkungan, seperti bau, makanan, suhu udara, dan faktor sosial.

Selanjutnya (Smith & Kosslyn, 2014) mengatakan bahwa:

Pengalaman yang berkesan dapat mempengaruhi suasana hati, seperti:

- a. Mendengarkan lagu
- b. Menonton film atau drama
- c. Mambayangkan situasi yang bermakna

Berdasarkan pemaparan diatas disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi suasana hati adalah *Situation, tought pattern, organ experience, response pattern, consequences*. Faktor lainnya terjadi secara internal dan secara eksternal. Selanjutnya, pengalaman yang berkesan seperti mendengarkan lagu, menonton film atau drama, dan membayangkan situasi yang bermakna.

### 3. Aspek-aspek Suasana Hati

Menurut (Watson et al., 1988) terdapat dua dimensi suasana hati, sebagai berikut:

- a. Afek positif, menunjukkan sejauh mana antusias, aktif serta kesiapan individu dalam menjalani kehidupan. Afek positif yang tinggi dimana individu memiliki fokus penuh dan memiliki keterkaitan terhadap hal yang menggembirakan. Sedangkan afek positif yang rendah digolongkan pada kesedihan dan keletihan.
- b. Afek negatif, adalah kondisi umum dari kondisi sulit dan pengalaman memuakkan yang berhubungan dengan keterkaitan ikatan sosial terkait rasa marah, penyesalan, ataupun bimbang.

Menurut (Mayer & Gaschke, 1988) aspek dalam suasana hati saling berhubungan satu sama lain, sebagai berikut:

- a. *Pleasant-unpleasant, Pleasant* meliputi: tanggap, penyayang, gembira, bahagia, cekatan, minat dan semangat. Sedangkan *Unpleasant* meliputi: kantuk, geram, kelam, marah-maraha, bimbang, kaku, kecewa serta jengkel.
- b. *Arousal-calm, Arousal* meliputi: tanggap, penyayang, jengkel, kelam, bimbang, kasih, lincah, kaku, segar dan kecewa. Sedangkan *Calm* meliputi: kecewa dan letih.
- c. *Possitive-tired, Possitive* meliputi: tanggap, penyayang, cekatan, kasih dan segar. Sedangkan *Tired* meliputi: kantuk dan letih.
- d. *Negative-relax, Negative* meliputi: geram, kelam, bimbang, kaku dan kecewa. Sedangkan *Relax* meliputi: damai.

Selanjutnya aspek-aspek yang dikemukakan oleh (Mason & Bar, 2012) sebagai berikut:

- a. Menyeleksi situasi, mempertimbangkan suatu hal yang memiliki manfaat yang berkepanjangan ketika memilih situasi tersebut. Pemilihan situasi menyertakan suasana hati yang dirasakan tergantung situasi yang sedang dirasakan.

- b. Mengarahkan perhatian, mencoba untuk menemukan atau melakukan hal baru yang dapat meningkatkan suasana hati.
- c. Perubahan kognitif, perubahan untuk memahami situasi, mengolah informasi, memahami masalah serta mengetahui sesuatu.
- d. Modifikasi respon, cara individu untuk menyembunyikan perasaan yang sesungguhnya dari orang lain.
- e. Modifikasi situasi, membentuk kegiatan yang diinginkan dan upaya yang dilakukan secara langsung untuk mengatasi situasi agar suasana hati yang buruk dapat teralihkan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan jika aspek suasana hati dapat dibagi menjadi aspek positif dan negatif. Aspek positif contohnya *pleasant, calm, positive, relax*. Aspek negative meliputi – *unpleasant, arousaltired, negative*.

## **B. Intensitas Menonton Drama Korea**

### **1. Pengertian Intensitas Menonton**

Intensitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan individu dengan waktu tertentu (Frisnawati, 2012). Individu dalam melakukan sebuah aktivitas tertentu memiliki durasi dalam tindakan serta perilaku yang sama, didalamnya terdapat usaha untuk mendapatkan kepuasan. Suatu hal yang menyangkut sebuah kegiatan tertentu yang dilakukan dalam kurun waktu serta memiliki kapasitas atas aktivitas yang dilakukan yang dilakukan disebut intensitas (Syahputri, 2016). Intensitas pada kehidupan sehari-hari menunjukkan sebuah tingkatan atau ukuran (Saputri, 2009).

Intensitas yaitu sebuah kekuatan atau ketahanan dari suatu perilaku yang dilakukan (Reber, 2010). Menurut (Azwar, 2010) intensitas merupakan sebuah kekuatan atau kedalaman sikap terhadap suatu hal. Sedangkan (Chaplin, 2008) mengatakan bahwa intensitas merupakan sebuah kekuatan yang mendukung sebuah pendapat atau tingkah laku. Intensitas adalah ukuran sebuah tingkah laku, jumlah kekuatan fisik yang diperlukan untuk memnculkan salah satu indera(Kartono & Gulo, 2000).

Intensitas adalah suatu aktivitas yang dikerjakan secara berkelanjutan dan dikerjakan secara terus menerus (Mahyudi, 2014). Intensitas menonton memperlihatkan tentang seberapa sering individu menusatkan perhatian terhadap suatu acara yang tengah ditayangkan serta suatu tindakan atau aktivitas dalam menikmati sebuah tayangan (Wulandari, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan jika intensitas menonton yaitu seberapa lama atau seberapa sering individu meluangkan waktu yang dimiliki untuk menonton dalam hal ini yaitu drama korea.

## 1.2. Pengertian Drama Korea

Drama korea merujuk pada drama televisi di Korea, ditampilkan dalam sebuah miniseri yang dibuat dalam bahasa Korea. Drama Korea populer didunia luar seperti Amerika Latin, Timur Tengah, dan berbagai negara lainnya (Yohana, 2019). Drama Korea masuk ke Indonesia tidak hanya menjadi tontonan diwaktu luang, tetapi juga memberikan pengaruh di Indonesia (Putri, 2013). Alur cerita yang kuat, aliran yang bervariasi serta akting dari pemain yang dengan mudah menyampaikan emosi secara natural yang membuat penonton menjadi turut larut dalam cerita yang ditampilkan (Syahputri, 2016).

Drama Korea ditayangkan dalam bentuk cerita bersambung yang umumnya terdiri dari 16 hingga 20 episode, setiap episode memiliki durasi 40 hingga 60 menit (Frulyndese, 2016). Drama Korea lebih banyak menyuguhkan jalan cerita yang romantis, sejarah yang menggambarkan pada cerita nyata dari masa lalu, fantasi, komedi, *thriller*, keluarga, *action* serta penggabungan dari beberapa genre (Noor, 2013).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton drama korea yaitu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan menikmati tontonan drama korea dalam kurun waktu tertentu serta menunjukkan seberapa sering individu mengarahkan fokusnya pada tayangan drama korea.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensitas Menonton Drama Korea

Faktor-faktor mengenai intensitas menonton (Dhananjaya, 2017) sebagai berikut:

- a. Suasana hati, individu, respon individu terhadap sebuah drama dipengaruhi oleh suasana hati.
- b. Skema kognitif, sebuah naskah yang terdapat dalam pikiran individu yang menceritakan alur peristiwa.
- c. Suasana terapan, hasil penelitian mengatakan bahwa anak-anak cenderung ketakutan saat menonton televisi sendirian dalam keadaan gelap (Rakhmat, 1995)
- d. Predisposisi individual, mengacu pada kepribadian individu. Individu yang melankolis akan memberi respon lebih emosional dari pada individu yang periang.
- e. Tingkat khayalan dengan tokoh dalam tayangan, sejauhmana individu terlibat dalam alur cerita maupun tokoh yang ditampilkan dalam sebuah tayangan.

Faktor intensitas menonton lainnya (Risnawati, 2007):

- a. Rasa ingin tahu, keingintahuan individu mendorong untuk mencari tahu sesuatu yang trendi, langka, dan dilematis dalam lingkungannya.
- b. Pengaruh lingkungan, lingkungan tempat tinggal atau lingkungan sekolah memiliki andil dalam menentukan tontonan.
- c. Motif atau keadaan internal, faktor yang terdapat dalam diri individu untuk menjalankan tingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pemaparan diatas ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas menonton yaitu suasana hati, skema kognitif, suasana terapan, kecenderungan individual, dan pandangan terhadap tokoh dalam tayangan. Faktor lainnya adalah rasa ingin tahu, pengaruh lingkungan, serta motif atau keadaan internal.

### **3. Aspek-aspek Intensitas Menonton Drama Korea**

Aspek-aspek mengenai intensitas (Nuraini, 2011), sebagai berikut:

- a. Motivasi, sebuah keadaan internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu.

- b. Durasi kegiatan, banyaknya waktu individu untuk melakukan sebuah kegiatan.
- c. Frekuensi kegiatan, seringnya kegiatan tersebut dilakukan dalam kurun waktu tertentu.
- d. Presentasi, sebuah gairah atau keinginan serta harapan yang keras.
- e. Arah sikap, sikap merupakan sebuah kesiapan pada individu dalam bertindak secara tertentu terhadap hal yang bersifat positif atau negatif.
- f. Minat, muncul apabila individu memiliki ketertarikan terhadap suatu kebutuhannya memiliki arti bagi dirinya.

Aspek lainnya menurut (Vanderwater, 2008) dibagi menjadi empat:

- a. Perhatian dalam menonton, sebuah keterkaitan pada suatu tujuan tertentu yang menjadi haluan individu. Hal ini dijelaskan dengan adanya kebutuhan dalam memperoleh informasi.
- b. Pemahaman terhadap drama yang ditampilkan, sebuah pemahaman serta penyerapan informasi yang ditampilkan. Dari informasi tersebut dinikmati, dipahami, serta disimpan sebagai ilmu bagi seseorang yang berkaitan.
- c. Durasi atau kualitas individu dalam menonton, lamanya waktu yang dibutuhkan seseorang dalam aktivitas menonton.
- d. Frekuensi atau tingkat keseringan, menonton memiliki frekuensi yang berbeda-beda tergantung individu yang bersangkutan.

Selanjutnya yang dikemukakan oleh Hurlock dalam (Yohana, 2019) menonton memiliki dua aspek:

- a. Aspek kognitif, didasarkan pada kepuasan pribadi setelah menonton. Hal tersebut berdasarkan pengalaman pribadi yang dialami.
- b. Aspek afektif, konsep emosional yang mendukung aspek kognitif. Hal ini berkembang dari pengalaman pribadi serta aktivitas penting dalam menonton.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan jika aspek intensitas menonton drama korea terbagi menjadi dua yaitu aspek kognitif

dan aspek afektif. Aspek kognitif contohnya durasi, frekuensi dan arah sikap. Sedangkan aspek afektif contohnya perhatian dan pemahaman.

### **C. Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea dengan Suasana Hati**

Budaya populer berkembang menjadi beberapa jenis seperti musik, kuliner, drama, film, hingga kebudayaan. Hingga kini budaya populer memiliki peran yang kuat dipenjuru negara merupakan budaya populer Korea yang sering dikenal *Korean Wave* (Abidin, 2019). Kesuksesan drama korea sendiri membuat tingginya intensitas dalam menonton hingga lupa akan waktu (Nabila & Arviani, 2013). Intensitas menonton yang dilakukan individu tidak jarang membutuhkan jangka waktu yang lama untuk memperhatikan tayang yang menjadi favorit mereka (Pramita, 2016).

Suasana hati menyertakan emosi tanpa adanya objek yang ditemui secara pasti, artinya kondisi emosi individu memiliki peran yang besar atas suasana hati. Suasana hati individu dapat dipengaruhi secara internal maupun eksternal (Khasanah, 2019). Individu dengan suasana hati positif akan mengingat, menyimpan, serta memfokuskan atensi pada stimulus yang bersifat positif (Rogelberg, 2007). Suasana hati merupakan suatu dorongan untuk melakukan sebuah tindakan pada kondisi tertentu (Thayer, 1989). Suasana hati adalah keadaan hati yang hanya bisa dipahami oleh individu yang mengalami (Fadlilah, 2018)

Mahasiswa menonton drama korea untuk mengisi waktu luang atau sebagai sarana hiburan guna mengenyahkan rasa jenuh, akan tetapi ada pula yang menggunakan drama korea sebagai kebutuhan sehari-hari (Fitri, 2019). Film yang bergenre drama lebih cenderung berfokus pada ketertarikan manusia sehingga menimbulkan sisi emosional yang mampu menarik penonton untuk larut dalam adegan (Baksin, 2003).

Intensitas menonton drama korea terdapat hubungan dengan suasana hati mahasiswa dikarenakan dalam tayangannya terdapat berbagai macam konten positif yang secara tidak langsung memberikan emosi positif bagi penonton (Istanti, 2019). Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka apabila individu melakukan kegiatan menonton dengan intensitas yang sering maka akan



menimbulkan perasaan bahagia pada individu tersebut, sedangkan apabila tayangan ditonton memiliki emosi yang negatif maka terdapat kemungkinan juga individu merasakan emosi negatif Diener dalam (Istanti, 2019)

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan jika terdapat hubungan antara intensitas menonton drama korea dengan suasana hati mahasiswa.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanyahubungan positif antara intensitas menonton drama korea pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Artinya semakin tinggi intensitas menonton drama korea maka akan semakin tinggi suasana hati mahasiswa Fakultas Psikologi Islam Sultan Agung Semarang.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan sebuah penelitian yang telah dilakukan terdahulu dari pengambilan data yang akan digunakan. Variabel penelitian merupakan adanya sebuah atribut atau sifat, serta suatu kegiatan yang memiliki variabel tertentu, seperti variasi kualitatif ataupun kuantitatif (Azwar, 2016). Variabel yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas dan variabel yang dipengaruhi atau variabel tergantung.

1. Variabel tergantung (Y) : Suasana Hati, yang terdiri dari:  
Afek Positif  
Afek Negatif
2. Variabel bebas (X) : Intensitas menonton drama korea

#### B. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan dan mengungkapkan pemaparan dari suatu kebenaran variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Berikut ini merupakan definisi operasional variabel penelitian yang berdasar pada variabel tergantung dan variabel bebas.

##### 1. Suasana Hati

Suasana hati merupakan suatu keadaan psikologis terkait perubahan emosi yang terdapat dalam diri individu yang tidak dapat diprediksi, keadaan tersebut dapat berubah seiring berjalannya waktu dan hanya dapat dipahami oleh individu itu sendiri.

Suasana hati dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *Positive Affect and Negative Affect Scale* (PANAS) yang dikemukakan oleh Watson dalam (Nuriasta, 2009) yang terdiri dari afek positif dan afek negatif. Peneliti memisahkan antara afek positif dan negatif pada penelitian ini dikarenakan menonton drama korea memiliki dua efek, yaitu positif dan negatif. Semakin tinggi skor pada afek positif maka semakin baik suasana hati dan semakin

tinggi skor pada afek negatif maka semakin semakin buruk suasana hati pada individu.



## 2. Intensitas Menonton Drama Korea

Intensitas menonton merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan individu dalam memusatkan pada suatu tayangan dalam kurun waktu tertentu dan dilakukan secara berulang untuk mendapatkan kepuasan dalam diri.

Intensitas menonton drama korea dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan perhatian, pemahaman, durasi, dan frekuensi (Vanderwater dalam Yohana, 2019). Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan tingginya intensitas dalam menonton drama korea dan semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan rendahnya intensitas dalam menonton drama korea.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah atau daerah keseluruhan dari subjek dengan ciri-ciri yang memiliki perbedaan agar dapat digunakan saat penelitian yang bertujuan untuk dapat dipelajari dan disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan (Azwar, 2016b). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang berjumlah 620. Peneliti menetapkan mahasiswa Fakultas Psikologi sebagai populasi penelitian dikarenakan terdapat banyak fandom-fandom drama korea yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Semarang.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa aktif Fakultas Psikologi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	2017	110
2	2018	120
3	2019	162
4	2020	228
<b>Total</b>		<b>620</b>

#### 2. Sampel

Sampel merupakan separuh subjek dari populasi yang akan digunakan untuk penelitian memiliki ciri-ciri yang sama dengan ciri-ciri populasi yang

akan digunakan untuk penelitian (Azwar, 2016). Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 238 subjek pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang diperoleh dari *Qualtrics* dengan *Confidence Level 95%* dan *Margin of Error 5%*. Data sampel ini yang akan digunakan untuk penelitian.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah dengan cara kluster (*cluster random sampling*) dengan cara membagi populasi menjadi beberapa kelompok terpisah untuk dijadikan uji coba penelitian dan penelitian bukan secara individual.

*Cluster* untuk uji coba penelitian pada mahasiswa Fakultas Psikologi dilakukan dengan cara pengundian, hal yang dilakukan adalah dengan membuat 14 potongan kertas yang diberi inisial kelas dan angkatan, kertas dilipat dan dimasukkan ke dalam kotak lalu diambil satu potongan kertas setiap kali pengocokan. Inisial kelas dan angkatan yang tertera pada potongan kertas dicatat angkanya hingga mencapai jumlah yang diinginkan. Uji coba terdiri dari angkatan 2017 kelas B, angkatan 2018 kelas A, angkatan 2019 kelas C, dan angkatan 2020 kelas D. *Cluster* untuk penelitian pada mahasiswa Fakultas Psikologi adalah sisa kelas yang tersisa dari potongan kertas tersisa yang terdiri dari angkatan 2017 kelas A dan C, angkatan 2018 kelas B dan C, angkatan 2019 kelas A dan B, angkatan 2020 kelas A, B dan C.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian akan menggunakan alat ukur skala. Skala pengukuran merupakan adanya pernyataan yang disepakati untuk dapat digunakan peneliti sebagai pedoman agar mendapatkan interval yang akan diukur, sehingga saat melakukan pengukuran akan mendapatkan data kuantitatif (Sugiyono, 2014). Ada beberapa pertanyaan yang telah dirancang untuk mendapatkan variabel yang akan diukur melalui pertanyaan yang diajukan yang disebut dengan metode pengukuran menggunakan

skala (Azwar, 2017). Penelitian ini akan menggunakan skala model *likert*. Skala ini berisi mengenai suatu pertanyaan yang mengungkap sikap mengenai suatu objek (Azwar, 2016). Penelitian ini akan diukur menggunakan skala intensitas menonton drama korea dan skala suasana hati.

### 1. Skala Intensitas Menonton Drama Korea

Skala intensitas menonton drama korea yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Vanderwater dalam (Yohana, 2019) mendapatkan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,925. Aitem alat ukur skala intensitas menonton drama korea sudah pernah diuji cobakan pada anggota Kdrama Lovers Medan untuk mengetahui kualitas pada alat ukur. Skor intensitas menonton drama korea terdiri dari aitem yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*.

Berdasarkan aitem-aitem yang terdapat didalam skala intensitas menonton drama korea ini akan dikategorikan dalam lima jawaban alternatif, yaitu: Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Aitem tersebut akan diberikan penilaian dari 1 sampai 5. Jawaban untuk pertanyaan *favourable* yang terdapat pada masing-masing pertanyaan akan memiliki nilai atau skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai, nilai 3 untuk jawaban Sesuai, nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* memiliki nilai atau skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai, nilai 2 untuk jawaban Sesuai, nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Berikut ini tabel skor aitem yang sesuai dengan pilihan subjek:

Tabel 2. *Blue Print* Skala Intensitas Menonton Drama Korea

No	Aspek Intensitas Menonton Drama Korea	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1	Perhatian	5	4	9
2	Pemahaman	5	4	9
3	Durasi	3	3	6
4	Frekuensi	3	3	6
	<b>Jumlah Aitem</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>30</b>

## 2. Skala Suasana Hati

Skala suasana hati dalam penelitian ini menggunakan skala *Positive Affect and Negative Affect Scale* (PANAS) yang dikemukakan oleh Watson dalam (Nuriasta, 2009) mendapatkan hasil koefisien reliabilitas cukup tinggi yang berkisar dari 0,86 hingga 0,90 untuk Afek Positif dan 0,84 hingga 0,87 untuk Afek Negatif. Aitem alat ukur skala suasana hati diujikan pada lansia di Yogyakarta.

Berdasarkan aitem-aitem yang terdapat didalam skala suasana hati ini akan dikategorikan dalam lima jawaban alternatif, yaitu: Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Aitem tersebut akan diberikan penilaian dari 1 sampai 5. Jawaban untuk pertanyaan *favourable* yang terdapat pada masing-masing pertanyaan akan memiliki nilai atau skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai, nilai 3 untuk jawaban Sesuai, nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* memiliki nilai atau skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai, nilai 2 untuk jawaban Sesuai, nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Berikut ini tabel skor aitem yang sesuai dengan pilihan subjek:

Tabel 3. *Blue Print* Skala Suasana Hati

No	Aspek Suasana Hati	Aitem	Total
1	Afek Positif	1, 3, 5, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 19	10
2	Afek Negatif	2, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 18, 20	10
<b>Jumlah Aitem</b>			<b>20</b>

### E. Validitas, Uji Daya Beda dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

Validitas merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk penelitian dalam menentukan keakuratan yang akan diteliti untuk mendapatkan data variabel yang memerlukan instrumen yang valid (Azwar, 2017). Sebuah alat

ukur akan akurat jika memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya jika alat ukur tidak akurat maka memiliki validitas rendah.

Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu pengujian terhadap skala serta teori yang mendukung alat ukur berdasarkan logika agar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan alat ukur tersebut. Validitas isi dapat menggunakan *professional judgement* untuk meminimalisir kecenderungan alat ukur agar tidak keluar dari batasan, biasa dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi (Azwar, 2018).

## 2. Uji Daya Beda

Uji daya beda aitem merupakan sejauh mana aitem dapat membedakan suatu kelompok atau individu yang memiliki atribut diukur dan tidak memiliki atribut untuk diukur (Azwar, 2018). Uji daya beda aitem akan menghitung distribusi skor aitem antara koefisien korelasi dan distribusi skor skala, hal tersebut dapat mendapatkan koefisien korelasi aitem total ( $r_{ix}$ ) (Azwar, 2017).

Penelitian ini menggunakan *product moment* untuk teknik korelasi hitung uji daya beda aitem menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 20.0 for Windows.

## 3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah hasil dari suatu alat ukur yang memiliki konsistensi yang dapat dikatakan seberapa tinggi ketelitian suatu pengukuran. Alat ukur dapat disebut konsisten jika penelitian yang dilakukan pada objek yang sama akan menghasilkan objek dengan hasil yang sama pula (Azwar, 2018). Hasil pengukuran akan dapat diterima jika sudah beberapa kali digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap objek yang reliabilitasnya dinyatakan koefisien reliabilitas dalam rentang 0 sampai 1,00 ( $<1,00$ ).

Jika koefisien reliabilitas memiliki rentang angka 0 sampai 1 atau koefisien reliabilitas lebih dari 0 dan kurang dari 1 maka hasil penelitian dapat dikatakan reliabel, maka jika koefisien mendapatkan nilai 1 akan



dianggap memiliki hasil yang sempurna. Analisis *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas (Azwar, 2017).

#### F. Teknik Analisis

Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik yang berdasarkan pada metode ilmiah untuk dapat menyusun, memaparkan, serta menganalisis data dengan menggunakan teknik *Kendall Tau* yang digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas yaitu intensitas menonton drama korea (X) dan variabel tergantung suasana hati (Y), dalam analisis ini menggunakan bantuan pengolahan data SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 20.0 for Windows.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Orientasi Kacah dan Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Orientasi Kacah Penelitian**

Orientasi kacah penelitian adalah langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian untuk mempersiapkan hal yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Adanya tahap awal untuk menentukan lokasi penelitian yang sesuai dan didasari dengan karakteristik populasi. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang berlokasi di Jalan Raya Kaligawe KM 4, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sulatan Agung Semarang didirikan pada tanggal 29 Juli 1999 melalui SK Dirjen Dikti No.369/Dikti/Kep/1999. Penyerahan SK dilaksanakan bersama dengan Dies Natalis dan Wisuda Sarjana yang ke 37. Surat izin penyelenggaraan Fakultas Psikologi dapat diperpanjang berdasarkan surat Dikti pada 10 Maret 2005 dengan Nomor 988/D/T/2005, selanjutnya Fakultas Psikologi mengajukan Akreditasi ke BAN-PT Nomor: 013/BAN-PT/AK-X/VI/2007 dengan nilai B pada tanggal 16 Juni 2007.

Universitas Islam Sultan Agung Semarang berdiri pada tanggal 16 Dzulhijjah 1381 H atau pada tanggal 20 Mei 1962 M, didirikan oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA), menjadikan UNISSULA sebagai perguruan tinggi swasta islam tertua di Kota Semarang, Jawa Tengah. Terdapat tiga fakultas pertama yang dibuka, yaitu Fakultas Ilmu Pasti Alam, Fakultas Agama Islam, dan Fakultas Ekonomi. Pada tanggal 10 Oktober 1963 dibuka Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik. UNISSULA saat ini terdapat 12 Fakultas, 3 program Diploma (D3), 27 program Sarjana (S1), 5 program Pascasarjana (S2), dan 3 program Magister (S3).

Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu dengan dilakukan wawancara pada 5 mahasiswa aktif Fakultas Psikologi terkait Intensitas Menonton Drama Korea. Selanjutnya peneliti meminta data untuk keperluan penelitian serta

jumlah mahasiswa aktif yang telah disesuaikan berdasarkan karakteristik untuk dapat menetapkan jumlah populasi dan sampel. Tahap berikutnya, peneliti mencari hasil dari penelitian terdahulu atau data tambahan yang diperlukan serta teori-teori guna dijadikan landasan dan pendukung penelitian.

Beberapa pertimbangan peneliti saat memilih Universitas Islam Sultan Agung Semarang guna dijadikan lokasi penelitian, sebagai berikut:

- a. Penelitian mengenai intensitas menonton drama korea dan suasana hati pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang belum pernah dilakukan pada tempat tersebut.
- b. Karakteristik dan jumlah subjek sesuai dengan syarat yang telah disepakati dalam penelitian.
- c. Adanya izin dari pihak Fakultas untuk melakukan penelitian tersebut.

## **2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

Persiapan penelitian dilakukan dengan matang agar saat melaksanakan penelitian dapat berjalan dengan lancar serta meminimalisir terjadinya kesalahan selama penelitian berlangsung. Terdapat beberapa persiapan dalam penelitian, seperti membuat surat izin untuk penelitian di TU Fakultas Psikologi, penyusunan alat ukur, uji coba alat ukur dan reliabilitas alat ukur, akan dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

### **a. Persiapan Perizinan**

Surat perizinan merupakan syarat wajib sebelum melakukan penelitian yang harus dipenuhi. Peneliti membuat surat perizinan untuk melakukan wawancara atau *kuesioner* kepada pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Lalu peneliti mengajukan surat ke tata usaha Fakultas Psikologi pada tanggal 3 Mei 2021, setelah itu peneliti mendapatkan surat izin penelitian pada tanggal 25 Mei 2021, peneliti mengajukan surat perizinan penelitian ke TU Fakultas Psikologi UNISSULA.

## b. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur merupakan alat yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data. Alat ukur akan disusun berdasarkan urutan aspek-aspek yang didalamnya terdapat indikator yang telah dijelaskan dari suatu variabel tertentu. Terdapat dua skala dalam penelitian ini yaitu intensitas menonton drama korea dan suasana hati.

Pada setiap skala tersebut terdapat aitem *favourable* dan *unfavourable*. Aitem tersebut terdapat empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Pada penilaian aitem aitem *favourable* masing-masing memiliki nilai yang berbeda yaitu nilai 4 untuk jawaban sangat sesuai, nilai 3 untuk jawaban sesuai, nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai, dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Sebaliknya untuk penilaian *unfavourable*, nilai 1 untuk jawaban sangat sesuai, nilai 2 untuk jawaban sesuai, nilai 3 untuk jawaban tidak sesuai, dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Terdapat penjelasan skala yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1) Skala Intensitas Menonton Drama Korea

Penyusunan skala intensitas menonton drama korea merupakan modifikasi dari (Yohana, 2019) yang berdasarkan pada aspek-aspek yang telah dijelaskan oleh (Vanderwater, 2008) yaitu perhatian, pemahaman, durasi, dan frekuensi. Terdapat 30 aitem terdiri dari 16 aitem *favourable* dan 14 aitem *unfavourable* pada skala intensitas menonton drama korea. Berikut sebaran aitem skala intensitas menonton drama korea:

Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Intensitas Menonton Drama Korea

No	Aspek Intensitas Menonton Drama Korea	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1	Perhatian	1, 11, 27, 19, 12	2, 13, 28, 30	9
2	Pemahaman	2, 14, 20, 26, 15	4, 16, 25, 29	9
3	Durasi	5, 21, 6	7, 23, 17	6
4	Frekuensi	8, 9, 22	10, 18, 24	6
<b>Jumlah Aitem</b>		<b>16</b>	<b>14</b>	<b>30</b>

## 2) Skala Suasana Hati

Penyusunan pada skala suasana hati merupakan hasil modifikasi dari (Nuriasta, 2009) yang berdasarkan aspek-aspek yang telah dijelaskan oleh (Watson et al., 1988) yaitu afek positif dan afek negatif. Terdapat 20 aitem terdiri dari 10 aitem afek positif dan 10 aitem afek negatif pada skala suasana hati. Berikut sebaran aitem skala suasana hati:

Tabel 5. Sebaran Aitem Skala Suasana Hati

No	Aspek Suasana Hati	Aitem	Total
1	Afek Positif	1, 3, 5, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 19	10
2	Afek Negatif	2, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 18, 20	10
<b>Jumlah Aitem</b>			<b>20</b>

### c. Uji Coba Alat Ukur

Tahap yang paling penting yaitu menguji cobakan alat ukur agar dapat mengetahui daya beda aitem dan reliabilitas skala. Uji coba alat ukur penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2021. Subjek pada pelaksanaan uji coba penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Psikologi, dan uji coba dilaksanakan secara *online* melalui *google form* dengan *link* <https://forms.gle/a3hw1Y6rXu8fhPiV8>. Terdapat mahasiswa Fakultas Psikologi yang terdiri dari perempuan dan laki-laki yang dijadikan subjek uji coba penelitian. Uji coba penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan *kuesioner* melalui *google form* di beberapa kelas yang telah ditetapkan. Lalu skala yang sudah diisi oleh subjek dan memenuhi target akan diberi nilai sesuai dengan ketentuan dan di analisis menggunakan *SPSS versi 20*. Berikut rincian uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Data Uji Coba Mahasiswa

No	Karakteristik	Jumlah	Total
1	Tahun Angkatan		
	2017	68	238
	2018	58	
	2019	53	
2020	59		
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	32	238
	Perempuan	206	

d. Uji Daya Beda dan Estimasi Realibilitas Alat Ukur

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah memberikan skor pada skala yang sudah diisi oleh subjek sampel penelitian yaitu menguji daya beda aitem dan estimasi realibilitas alat ukur. Uji daya beda aitem dilakukan untuk mengukur sejauh mana aitem mampu membedakan antar individu atau kelompok yang memiliki serta tidak memiliki atribut yang diukur. Aitem daya beda tinggi merupakan aitem yang mampu membedakan subjek yang bersifat positif atau bersifat negatif. Kriteria yang digunakan untuk memilih aitem berdasarkan korelasi aitem-total yaitu, dimana aitem yang dianggap apabila koefisien korelasi  $r_{ix} \geq 0,30$ . Akan tetapi jika aitem masih belum mencukupi jumlah yang diinginkan dapat dipertimbangkan untuk melakukan penurunan batas kriteria menjadi 0,25, sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2014). Pada penelitian ini, untuk menentukan koefisien korelasi antara skor aitem dengan skor total menggunakan *SPSS versi 20.0 for Windows*.

1) Skala Intensitas Menonton Drama Korea

Berdasarkan penghitungan uji daya beda aitem skala intensitas menonton drama korea memperoleh 19 aitem dengan daya beda tinggi yang berkisar antara 0,262 sampai 0,535 dan 11 aitem dengan daya beda rendah yang berkisar antara -0,031 sampai 0,230 dari total 30 aitem. Koefisien yang digunakan dalam skala ini yaitu  $r_{ix} \geq 0,25$ . Estimasi realibilitas skala intensitas menonton drama korea dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dari 19 aitem sebesar 0,855

sehingga dapat dikatakan jika skala intensitas menonton drama korea reliabel.

Tabel 7. Sebaran Aitem Skala Intensitas Menonton Drama Korea dengan Daya Beda Tinggi

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1	Perhatian	1, 11, 27, 19, 12*	2, 13*, 28*, 30	9
2	Pemahaman	2, 14, 20, 26, 15	4*, 16*, 25, 29*	9
3	Durasi	5, 21, 6	7*, 23*, 17*	6
4	Frekuensi	8, 9, 22	10*, 18*, 24	6
<b>Jumlah Aitem</b>		<b>16</b>	<b>14</b>	<b>30</b>

Keterangan (\*) aitem dengan daya beda rendah

## 2) Skala Suasana Hati

Berdasarkan penghitungan uji daya beda aitem afek positif pada skala suasana hati memperoleh 9 aitem dengan daya beda tinggi yang berkisar antara 0,343 sampai 0,55 dan 1 aitem dengan daya beda rendah -0,011 dari total 10 aitem. Koefisien yang digunakan dalam skala ini yaitu  $r_{ix} \geq 0,25$ . Estimasi realibitas skala suasana hati dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dari 9 aitem sebesar 0,740 sehingga dapat dikatakan jika skala suasana hati reliabel. Selanjutnya, penghitungan uji daya beda aitem afek negatif pada skala suasana hati memperoleh 8 aitem dengan daya beda tinggi yang berkisar antara 0,260 sampai 0,492 dan 2 aitem dengan daya beda rendah 0,111 serta 0,208. Koefisien yang digunakan dalam skala ini yaitu  $r_{ix} \geq 0,25$ . Estimasi realibitas skala suasana hati dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dari 8 aitem sebesar 0,704 sehingga dapat dikatakan jika skala suasana hati reliabel.

Tabel 8. Sebaran Aitem Skala Suasana Hati dengan Daya Beda Tinggi

No	Aspek	Aitem	Total
1	Afek Positif	1, 3, 5, 9, 10, 12*, 14, 16, 17, 19	10
2	Afek Negatif	2, 4*, 6, 7, 8, 11*, 13, 15, 18, 20	10
<b>Jumlah Aitem</b>			<b>20</b>

Keterangan (\*) aitem dengan daya beda rendah

e. Penomoran Ulang

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah uji daya beda aitem adalah menyusun kembali aitem dengan penomoran baru yang akan digunakan dalam penelitian. Penomoran ulang aitem dilakukan dengan cara menghilangkan aitem dengan daya beda rendah dan menggantinya menggunakan aitem dengan daya beda tinggi sebagai alan ukur yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 9. *Blueprint* Skala Intensitas Menonton Drama Korea untuk Penelitian

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1	Perhatian	1(2), 11(7), 27(12), 19(15)	2(18), 30(19)	6
2	Pemahaman	2(1), 14(5), 20(11), 26(14), 15(17)	25(10)	6
3	Durasi	5(4), 21(8), 6(16)		3
4	Frekuensi	8(3), 9(6), 22(13)	24(9)	4
<b>Jumlah Aitem</b>		<b>15</b>	<b>4</b>	<b>19</b>

Keterangan (...) nomor aitem baru dalam skala penelitian



Tabel 10. *Blueprint* Skala Suasana Hati untuk Penelitian

No	Aspek	Aitem	Total
1	Afek Positif	1, 3, 5, 9, 10, 14, 16, 17, 19	9
2	Afek Negatif	2, 6, 7, 8, 13, 15, 18, 20	8
<b>Jumlah Aitem</b>			<b>17</b>

### B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 15 hingga 20 Juni 2021 secara *online* menggunakan *google form*. Peneliti menyebarkan tautan *google form* pada tiap kelas yang telah ditentukan. Penentuan sampel penelitian menggunakan tingkat kesalahan 5 % dari jumlah populasi 620 mahasiswa yaitu memperoleh 238 mahasiswa. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2017 sampai 2020. Mahasiswa melakukan pengisian kuesioner secara *online* melalui tautan *google form*.



Tabel 11. Data Penelitian Mahasiswa

No	Karakteristik	Jumlah	Total
1	Tahun Angkatan		
	2017	50	270
	2018	60	
	2019	55	
2020	105		
2	Jenis Kelamin		270
	Laki-laki	33	
	Perempuan	237	
3	Suka Menonton Drama Korea		270
	Ya	248	
	Tidak	22	
4	Sudah berapa lama menonton drama korea		270
	Kurang dari 1 tahun	59	
	1-3 tahun	79	
	Lebih dari 3 tahun	132	
5	Berapa jam saat menonton Drama Korea		270
	1-3 jam	137	
	4-6 jam	80	
	Lebih dari 6 jam	53	
6	Menonton drama korea dalam seminggu		270
	1-2 kali	172	
	3-4 kali	62	
	Setiap hari	36	

Peneliti menghapus beberapa subjek yang dianggap *outliers*. Terdapat 15 subjek dengan nomor 23, 26, 39, 51, 55, 70, 72, 91, 99, 94, 101, 109, 143, 145, 254 tidak memenuhi kriteria yang diinginkan peneliti. Pada 15 subjek tersebut menunjukkan respon terlalu tinggi dan terlalu rendah yang menyebabkan jawaban tersebut berbeda dari mayoritas jawaban lainnya, sehingga subjek tersebut dibuang. *Outliers* dilakukan peneliti terhadap beberapa subjek yang memberikan respon cenderung asal-asalan serta data yang didapatkan pada uji normalitas menunjukkan tidak normal, dengan hasil variabel intensitas menonton drama korea memperoleh KS-Z sebesar 1,791 dan  $p = 0,003$  ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan distribusi tidak normal. Sedangkan pada afek positif memperoleh KS-Z sebesar 1,925 dan  $p = 0,001$  ( $p < 0,005$ ) yang menunjukkan distribusi tidak

normal. Selanjutnya pada afek negatif memperoleh KS-Z sebesar 2,444 dan  $p = 0,000$  menunjukkan distribusi tidak normal.

*Outliers* adalah data yang memiliki karakteristik unik yang berbeda jauh dengan yang lainnya dan muncul dalam bentuk ekstrim. Terdapat empat hal terjadinya *outliers*, kesalahan dalam memasukkan data, adanya *missing value* dalam program komputer, subjek bukan anggota populasi yang diambil, distribusi dari variabel dalam populasi memiliki nilai dan tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

*Outliers* dilakukan pada 15 subjek yang menunjukkan respon ekstrim, seperti respon yang diberikan terlalu tinggi atau rendah, respon yang diberikan cenderung asal-asalan, serta subjek kurang memahami pernyataan. 3 jawaban angkatan 2017, 2 jawaban dari angkatan 2018, 1 jawaban dari angkatan 2019, dan 9 jawaban dari angkatan 2020. Sehingga tersisa 47 jawaban dari angkatan 2017, 58 jawaban dari angkatan 2018, 54 jawaban dari angkatan 2019, dan 96 jawaban dari angkatan 2020.

Tabel 12. Jumlah Subjek Penelitian Setelah *Outliers* Dihapus

No	Karakteristik	Jumlah	Total
1	Tahun Angkatan		
	2017	47	255
	2018	58	
	2019	54	
	2020	96	
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	30	255
	Perempuan	225	

### C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

#### 1. Uji Asumsi

Langkah awal yang dilakukan sebelum analisis data merupakan uji asumsi. Uji asumsi dilakukan menggunakan *SPSS versi 20 for windows*. Uji asumsi dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data pada masing-masing variabel dalam penelitian, apakah dalam variabel tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujiannya menggunakan

teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov Z*. Sistem penilaian terstandar yang berfungsi untuk memastikan data normal atau tidak normal, yaitu apabila nilai menunjukkan angka ( $p > 0,05$ ) yang berarti data berdistribusi normal dan begitupun sebaliknya. Hasil uji normalitas, sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std. Deviasi	KS-Z	Sig.	P	Ket
Intensitas Menonton Drama Korea	55,53	5,192	1,058	0,213	$P > 0,05$	Normal
Afek Positif	25,89	3,116	1,696	0,006	$P < 0,05$	Tidak Normal
Afek Negatif	17,03	3,487	2,946	0,000	$P < 0,05$	Tidak Normal

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel dalam penelitian. Hasil uji linear menunjukkan taraf signifikansi dari variabel yang digunakan dalam penelitian, apakah terdapat hubungan yang signifikan atau malah sebaliknya. Berdasarkan uji linearitas intensitas menonton drama korea pada afek positif memperoleh  $F_{\text{linear}}$  sebesar 110,342 dengan signifikansi 0,000 dimana  $p < 0,001$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungannya linear atau membentuk garis lurus. Selanjutnya uji linearitas intensitas menonton drama korea pada afek negatif memperoleh  $F_{\text{linear}}$  sebesar 2,725 dengan signifikansi 0,100 dimana  $p > 0,001$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungannya tidak linear atau tidak membentuk garis lurus.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan teknik analisis *Kendall Tau*, untuk memperoleh informasi terkait hubungan antara variabel tergantung dengan variabel bebas. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah suasana hati sedangkan variabel bebas adalah intensitas menonton drama korea. Alasan digunakannya teknik analisis *Kendall Tau* adalah, terdapat salah satu data yang tidak normal saat dilakukannya uji normalitas.

Berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan, intensitas menonton drama korea dengan afek positif menunjukkan hasil  $T = 0,376$  serta  $p=0,000$  ( $p<0,000$ ), menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas menonton drama korea dengan afek positif. Selanjutnya uji korelasi yang dilakukan, intensitas menonton drama korea dengan afek negatif menunjukkan hasil  $T = -0,105$  serta  $p=0,021$  ( $p>0,000$ ), menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara intensitas menonton drama korea dengan afek negatif.

#### D. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dibuat dengan tujuan dapat memberikan gambaran skor subjek pada pengukuran serta untuk menjelaskan mengenai keadaan subjek terhadap subjek yang diteliti. Kategori subjek yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara normatif dengan menggunakan model distribusi normal, yang bertujuan untuk mengelompokkan subjek secara bertingkat pada variabel yang diteliti. Berikut norma kategori yang digunakan:

Tabel 14. Norma Kategorisasi Skor

Rentang Skor	Kategori
$\mu + 1,5 \sigma < X$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

$\mu$  = Mean Hipotetik

$\sigma$  = Standart Deviasi Hipotetik

##### 1. Deskripsi Data Skor Skala Intensitas Menonton Drama Korea

Skala intensitas menonton drama korea terdiri dari 19 aitem dengan rentang skor 1 hingga 4. Nilai minimum yang dihasilkan dalam skala ini sebesar 19 ( $19 \times 1$ ) dan nilai maksimum yang diperoleh sebesar 76 ( $19 \times 4$ ). Rentang skor dalam skala ini memperoleh hasil sebesar 57 ( $76-19$ ), dengan *mean* hipotetik 47,5 ( $[(76+19)/2]$ ) dan standard deviasi hipotetik sebesar 9,5 ( $[(76-19)/6]$ ).

Berdasarkan hasil penelitian (empirik) skor skala intensitas menonton drama korea memperoleh hasil nilai minimum sebesar 42, nilai maksimum

sebesar 67, *mean* 55,53 serta standard deviasi sebesar 5,192. Deskripsi skor skala intensitas menonton drama korea dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 15. Deskripsi Skor Skala Intensitas Menonton Drama Korea

	<i>Empirik</i>	<i>Hipotetik</i>
Skor Minimal	42	19
Skor Maksimal	67	76
Mean (M)	55,53	57,5
Standard Deviasi (SD)	5,192	9,5

Norma kategorisasi skor intensitas menonton drama korea dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 16. Kategorisasi Skor Skala Intensitas Menonton Drama Korea

Norma	Kategorisasi	Jumlah Subjek	Presentase
$71,75 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$62,25 < X \leq 71,75$	Tinggi	27	31,8%
$52,75 < X \leq 62,25$	Sedang	147	57,6%
$43,25 < X \leq 52,75$	Rendah	0	0%
$X \leq 43,25$	Sangat Rendah	81	10,6%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek dengan intensitas menonton drama korea kategori tinggi sebesar 31,8%, kategori sedang 57,6%, serta kategori sangat rendah sebesar 10,6%. Tabel selanjutnya, jika skor terletak pada kategorisasi sedang berdasarkan *mean* empirik. Deskripsi norma kategori data variabel intensitas dalam gambar 1.



Gambar 1. Norma Kategori Skala Intensitas Menonton Drama Korea

## 2. Deskripsi Data Skor Skala Suasana Hati

Skala suasana hati terdiri dari 17 aitem yang terdiri dari 9 afek positif dan 8 afek negatif dengan rentang skor 1 hingga 4. Nilai minimum pada afek positif sebesar 9 (9x1) dan nilai maksimum sebesar 36 (9x4). Rentang skor skala memperoleh hasil sebesar 27 (36-9), dengan *mean* hipotetik 22,5 ( $[(36+9)/2]$ ) serta standard deviasi hipotetik 4,5 ( $[(36-9)/6]$ ).

Berdasarkan hasil penelitian (empirik) skor minimum pada afek positif sebesar 18, nilai maksimum 34, *mean* 25,89 serta standard deviasi sebesar 3,116. Deskripsi skor afek positif dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 17. Deskripsi Skor Afek Positif

	<i>Empirik</i>	<i>Hipotetik</i>
Skor Minimal	18	9
Skor Maksimal	34	36
Mean (M)	25,89	22,5
Standard Deviasi (SD)	3,116	4,5

Norma kategorisasi skor afek positif dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 18. Kategorisasi Skol Afek Positif

Norma	Kategorisasi	Jumlah Subjek	Presentase
$29,25 < X$	Sangat Tinggi	25	9,8%
$24,75 < X \leq 29,25$	Tinggi	150	58,8%
$20,25 < X \leq 24,75$	Sedang	67	26,3%
$15,75 < X \leq 20,25$	Rendah	13	5,1%
$X \leq 15,75$	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek dengan intensitas menonton drama korea kategori sangat tinggi sebesar 9,8%, kategori tinggi sebesar 58,8%, kategori sedang 26,3%, serta kategori rendah sebesar 5,1%,. Tabel selanjutnya, jika skor terletak pada kategorisasi sedang berdasarka *mean* empirik. Deskripsi norma kategori data variabel intensitas dalam gambar 2.



Gambar 2. Norma Kategori Afek Positif

Nilai minimum pada afek negatif sebesar 8 (8x1) dan nilai maksimum sebesar 32 (8x4). Rentang skor skala memperoleh hasil sebesar 24 (32-8), dengan *mean* hipotetik 20 ( $[(32+8)/2]$ ) serta standard deviasi hipotetik 4 ( $[(33-8)/6]$ ).

Berdasarkan hasil penelitian (empirik) skor minimum pada afek negatif sebesar 8, nilai maksimum 26, *mean* 17,03 serta standard deviasi sebesar 3,487. Deskripsi skor afek positif dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 19. Deskripsi skor afek negatif

	<i>Empirik</i>	<i>Hipotetik</i>
Skor Minimal	8	8

Skor Maksimal	26	32
Mean (M)	17,03	24
Standard Deviasi (SD)	3,487	4

Norma kategorisasi skor afek positif dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 20. Kategorisasi Skor Afek Negatif

Norma	Kategorisasi	Jumlah Subjek	Presentase
$30 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$26 < X \leq 30$	Tinggi	0	0%
$22 < X \leq 26$	Sedang	20	7,8%
$18 < X \leq 22$	Rendah	60	23,5%
$X \leq 18$	Sangat Rendah	175	68,6%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek dengan intensitas menonton drama korea kategori sedang 7,8%, kategori rendah sebesar 23,5%, serta kategori sangat rendah sebesar 68,6%. Tabel selanjutnya, jika skor terletak pada kategorisasi sedang berdasarkan *mean* empirik. Deskripsi norma kategori data variabel intensitas dalam gambar 3.



Gambar 3. Kategorisasi Skor Afek Negatif

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas menonton drama korea dengan suasana hati pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Berdasarkan uji hipotesis intensitas menonton drama korea dengan afek positif menunjukkan hasil  $T = 0,376$  serta  $p=0,000$  ( $p<0,000$ ), menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas menonton drama korea dengan afek positif. Selanjutnya uji korelasi yang dilakukan, intensitas menonton drama korea dengan afek negatif menunjukkan hasil  $T = -0,105$  serta  $p=0,021$  ( $p>0,000$ ), menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara intensitas menonton drama korea dengan afek negatif. Semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam menonton drama korea



semakin baik pula afek positif dalam diri mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah intensitas mahasiswa dalam menonton drama korea maka semakin rendah pula afek negatif dalam diri mahasiswa. Drama korea yang sekarang ramai dikalangan masyarakat dijadikan sebagai tontonan untuk mengisi waktu luang. Padatnya jadwal kuliah dan banyaknya tugas kuliah dapat membuat suasana hati mahasiswa menjadi jenuh dan suntuk, guna meminimalisir hal tersebut mahasiswa mengisi waktu luang untuk menonton berbagai tayangan. Kisah yang diangkat dalam drama korea berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, kebudayaan, serta kisah percintaan yang tidak bertele-tele menarik hampir seluruh Asia bahkan dunia menyukai drama korea. Drama korea menyajikan berbagai genre yang menjadikan ketertarikan masyarakat untuk menonton (Prasanti & Dewi, 2020).

Budaya pop korea tersebar secara global diberbagai dunia, termasuk Indonesia, yang mengacu pada globalisasi budaya korea dikenal dengan istilah *Hallyu* atau *Korean Wave* (Shim, 2006). Fenomena tersebut dibarengi dengan banyaknya ketertarikan terhadap produk Korea Selatan, seperti barang elektronik, kuliner, musik, serta drama maupun film. Generasi muda di Indonesia saat ini pula tengah dilanda fenomena gelombang Korea yang umumnya menyukai musik dan drama korea (Ginari, 2011). Intensitas mengarah pada banyaknya waktu yang telah dihabiskan untuk melakukan suatu aktivitas tertentu dan mengulang untuk melakukan aktivitas tersebut dalam kurun waktu tertentu (Wulandari, 2000). Berdasarkan penjelasan tersebut, intensitas menonton drama korea dapat dikatakan sebagai suatu keadaan atau tingkatan yang dilakukan dalam menonton drama korea yang dilihat dari banyaknya waktu yang dihabiskan untuk menonton drama korea.

Perasaan sedih, cemas, senang, gugup maupun marah termasuk suasana hati yang dapat terjadi pada setiap individu, salah satunya mahasiswa yang kerap terjadi dalam kehidupan yang mampu mempengaruhi perilaku sehari-hari, serta dapat mempengaruhi seseorang dalam berkeinginan dan mengambil tindakan (Fauziah, 2017). Menonton drama korea dapat menghilangkan afek negatif dalam diri seperti *mood* menjadi lebih baik, hilangnya rasa sedih serta berkurangnya stres yang dirasakan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Istanti,

2019 pada 164 mahasiswa angkatan 2016 di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, ada hubungan positif antara intensitas menonton drama korea dengan kebahagiaan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa menonton film drama korea dapat menaikkan emosi positif secara signifikan. Film komedi drama korea dianggap dapat mempengaruhi peningkatan emosi positif, perasaan tenang ketika menghadapi masalah, bangga terhadap diri sendiri, keinginan berjuang untuk mendapatkan sesuatu, dan berkorban terhadap rasa cinta kepada orang lain (Zuchrufia, 2012). Selanjutnya, (Dayana & Zahara, 2015) melakukan penelitian pada 99 mahasiswa aktif mulai dari angkatan 2015 Universitas Sumatera Utara. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa menonton drama korea di aplikasi Viu dapat memenuhi kebutuhan emosi dan menyenangkan hati responden, karena dalam drama yang ditampilkan menyajikan adegan yang menyenangkan ataupun menyedihkan yang dapat membuat responden mampu merasakan hal yang serupa dengan cerita yang ditampilkan. Selain itu, mahasiswa Universitas Sumatera Selatan terpengaruh terhadap cerita yang membangkitkan emosi pada drama korea yang mereka tonton.

Berdasarkan hasil kategorisasi skor variabel suasana hati pada afek positif, diketahui bahwa afek positif mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dikategorikan tinggi, sedangkan pada afek negatif dikategorikan rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang menunjukkan suasana hati yang positif. Sedangkan kategorisasi skor pada variabel intensitas menonton drama korea dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang menunjukkan intensitas menonton drama korea sehingga menghasilkan suasana hati yang positif.

### E. Kelemahan Penelitian

Dalam sebuah penelitian memiliki beberapa kelemahan yang terjadi. Kelemahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan peneliti saat mengamati subjek saat pengisian skala karena proses pengisian dilakukan secara *online* melalui tautan *google form*. Hal ini dikarenakan penelitian berlangsung pada saat pandemi *Covid-19*.
2. Terbatasnya komunikasi antara peneliti dengan subjek karena tidak dapat bertatap muka secara langsung.
3. Terdapat beberapa subjek yang mengisi skala kurang bersungguh-sungguh serta jawaban yang diberikan cenderung asal-asalan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas menonton drama korea dengan afek positif, serta terdapat hubungan negatif antara intensitas menonton drama korea dengan afek negatif. Semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam menonton drama korea semakin baik pula afek positif dalam diri mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah intensitas mahasiswa dalam menonton drama korea maka semakin rendah pula afek negatif dalam diri mahasiswa.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diajukan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi mahasiswa agar dapat lebih memahami suasana hati dalam diri dan mengetahui hal apa yang harus dilakukan ketika suasana hati sedang buruk agar tidak mempengaruhi pada aktivitas sehari-hari yang dapat menghambat aktivitas perkuliahan dan lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian intensitas menonton drama korea agar dapat memilih faktor lainnya seperti rasa ingin tahu, pengaruh lingkungan atau keadaan internal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2019). Hubungan antara tayangan K-Drama di televisi dengan perilaku pada anak remaja dalam mengimitasi korean Fashion. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13, 65–79.
- Almaida, R., Qolbi, A. P., Riyanto, A. A. P., & Syafitri, D. U. (2020). Korean drama and pandemic covid-19. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 12(2), 27458733. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol12.iss2.art13>
- Alwisol. (2012). *Psikologi kepribadian (Edisi Revisi)* (U. Press (Ed.)).
- Andaryani, E. T. (2019). Pengaruh musik dalam meningkatkan mood booster mahasiswa. *Musikolastika*, 1(2), 109–115.
- Ardyaksa, A. S., & Hastjarjo, T. D. (2018). Pengaruh film alternatif terhadap emosi. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.22146/gamajop.31863>
- Aulia, P., & Lubis, M. S. I. (2020). *The role of the korean descendants of the sun in television in the Poppy Aulia<sup>1</sup>, Muya Syaroh Iwanda Lubis<sup>2</sup>.*
- Azjen, I. (2005). Attitude, personality, & behavior. *Open University Press*.
- Azwar, S. (2010). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Batson, C. D., Shaw, L. L., & Oleson, K. C. (1992). Differentiating affect, mood and emotion. toward functionally based conceptual distinction. *Newbury Park: Sage Publication*.
- Chaplin, J. . (2011). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Clark, A. V. (2005). Cause, role, and influence of mood state. In *New York: Nova Biomedical Books*.
- Dayana, & Zahara, W. F. (2015). *Pengaruh terpaan drama serial korea pada*

*aplikasi viu terhadap pemenuhankebutuhan hiburan mahasiswa Universtias Sumatera Utara.* Skripsi. Universitas Sumatera Utara

- Depdiknas. (2012). *Kamus besar bahasa indonesia.* Gramedia Pustaka Utama.
- Devine, & Eric, G. (2010). Module 9: mood management comprehensive addiction treatment. *Boston Center for Treatment Development and Training.*
- Dhananjaya, A. (2017). Hubungan intensitas menonton tayangan berita/informasi di televisi terhadap perilaku prososial remaja. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Diener, Oshi, dan Lucas. (2002). *Personality, culture, and subjective well being: emotional and cognitive evaluations of life.* New York
- Fadlilah, N. (2018). *Hubungan Antara Mood Dengan Altruisme Pada Remaja.* Bandung: Alfabeta
- Fauziyah, S. (2017). *Pengaruh Religiusitas dan Suasana Hati (Mood) Terhadap Karyawan Ayam Geprak Mak Sunah Madiun.*
- Fenomena Korean Wave di Indonesia – Environmental geography student association.* (2020). <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-di-indonesia/>
- Fitri, D. A. (2019). Pengaruh drama korea terhadap karakter mahasiswa pai universitas islam negeri raden intan lampung. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Frisnawati, A. (2012). Hubungan antara intensitas menonton reality show dengan kecenderungan perilaku proposional pada remaja. *Jurnal Empathy, 1..*
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate IMB SPSS 25.* Jakarta: Universitas Diponegoro.
- Ginari, N. D. (2011). Intensitas menonton korean drama dan fashion remaja putri di Surakarta. Skripsi: Universitas Negeri Surakarta

- Gross & Levenson, R. W. (1995). Emotion elicitation using films. *Cognition and Emotion*, 9(1), 87–108.
- Istanti, N. A. (2019). The intensity of watch Korean drama and college student happiness. *Jurnal Mahasiswa Psikologi*, 1(3), 71–79.
- Kartono, & Gulo. (2000). *Kamus Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Khasanah, U. (2019). Pengaruh suasana hati (mood) terhadap kemampuan menghafal Al-Quran peserta didik SMP IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.
- Kurniawan, A. P., & Hasanat, N. U. (2010). Perbedaan ekspresi emosi pada beberapa tingkat generasi suku Jawa di Yogyakarta. 34(1), 1–17.
- Mahyudi, I. (2014). Hubungan intensitas menonton acara On The Spot Trans7 dengan tingkat ilmu pengetahuan siswi Kelas 2 SMPN 23 Pekanbaru. *Skripsi (Riau: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi)*.
- Malentika, N., Itriyah, & Mawardah, M. (2018). Hubungan antara interaksi sosial dengan suasana hati pada mahasiswa. *Psyche*, 11(2), 97–106.
- Marthaya. (2016). *Mahasiswa penyuka drama korea*. Bandung: Alfabeta
- Mason, M. F., & Bar, M. (2012). The effect of mental progression on mood. *American Psychological Association*, 141, 217–221.
- Mayer, J. D., & Gaschke, Y. N. (1988). The experience and meta-experience of mood. *Journal of Personality and Social Psychology*, 55 (1), 102–111.
- Nuraini. (2011). *Intensitas Belajar Siswa*. Jakarta
- Nuriasta, R. A. (2009). *Kesejahteraan Subyektif Pada Lansia di Yogyakarta*. Skripsi.
- Pramita, W. (2016). Pengaruh intensitas menonton tayangan program religi islam “Assalamualaikum cantik” di TRANSTV dan sikap berpakaian muslimah

terhadap gaya berpakaian muslimah trendi pada kalangan mahasiswa Universitas Islam Sultan Indonesia.

Prasanti, R. P., & Dewi, A. I. N. (2020). Dampak drama korea (Korean Wave) terhadap pendidikan remaja. *Jurnal Pendidikan*, 11, 256–269.

Prawitasari, J. E. (2016). Mengenal emosi melalui komunikasi nonverbal. *Buletin Psikologi*, 3(1), 27–43. <https://doi.org/10.22146/bps.13384>

Putri, D. (2013). The relationship of the intensity of watching korean drama series on television and motives watching korean drama series on television with teens dressed behavior. *Skripsi Universitas Diponegoro*, 4(3). <http://fejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>.

Rakhmat, J. (1995). *Metode penelitian komunikasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Reber, A. S. (2010). *Dictionary of psychology*. Jakarta

Rogelberg, S. G. (2007). *Encyclopedia of industrial and organizational of psychology*. New York

Sadock, B. J., & Sadock, V. A. (2007). *Kaplan and sandock synopsis of psychiatry: Behavioral sciences or clinical psychiatry*.

Saputri, S. . (2009). Hubungan antara intensitas mnonton tayangan drama remaja dengan gaya hidup hedonis pada remaja. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.

Sari, Y. P., Rosmawati, & Yakub, E. (2018). Perilaku kecanduan menonton drama korea dan nilai karakter siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. *Jom Fkip*, 5(2), 1–11. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/download/20687/20012>

Smith, E. E., & Kosslyn, S. M. (2014). *Psikologi kognitif: pikiran dan otak* (P. Pelajar (Ed.)).

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV Bandung: Alfabeta.



- Syahputri, N. (2016). Hubungan intensitas menonton drama korea romantis terhadap perilaku sekspranikah pada remaja. Skripsi
- Taylor, S., Plau, L., & Sears, D. (2009). *Psikologi sosial edisi kedua belas*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Thayer. (1989). *The biopsychology of mood and arousal*. London: Oxford University Press.
- Vanderwater, E. (2008). Media and attention, cognition, and school achievement. *Spring*.
- Watson, D., Clark, L. A., & Tellegan, A. (1988). Development and validation of brief measures of positive and negative affect: The PANAS scales. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54(6), 1063–1070.
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio - Humaniora*, 5(1), 1–25. file:///C:/Users/anggirahmas/Downloads/136-379-1-PB.pdf
- Wulandari. (2000). Hubungan antara citra raga dengan intensitas melakukan body language pada wanita. Skripsi
- Wulandari, I. E. (2017). Hubungan intensitas menonton tayangan anandhi ANTV terhadap pemahaman gender kalangan ibu-ibu dusun sukorejo, Ngawi, Jawa Timur. Skripsi
- Yohana, D. P. (2019). Hubungan intensitas menonton drama korea dengan perilaku modeling pada remaja putri. Skripsi
- Zuchrufia, A. R. (2012). Pengaruh menonton film drama komedi korea terhadap emosi positif pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi. Skripsi



# LAMPIRAN

Lampiran A. Skala Uji Coba

A-1 Skala Intensitas Menonton Drama Korea

A-2 Skala Suasana Hati



## SKALA PSIKOLOGI



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

**Assalamu'alaikum wr. wb**

Dalam kesempatan ini saya meminta kesediaan Anda untuk meluangkan waktu serta berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner yang telah kami berikan ini. Kuisisioner ini diperlukan dalam rangka penyusunan tugas akhir untuk program Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Sebelum mengisi kuesioner ini, isilah form kesediaan mengikuti penelitian pada kolom yang telah disediakan dan bacalah petunjuk pengerjaan dengan baik. Semua data yang Anda berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas kesediaan dan partisipasi yang Anda berikan, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Peneliti

---

**FORM KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ..... (boleh inisial)

Fakultas : .....

Angkatan : .....

Telah membaca semua pengantar dan petunjuk dengan cermat serta bersedia menjadi responden dan ikut berpartisipasi memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semarang, ..... 2021

(.....)



### PETUNJUK UMUM Pengerjaan

1. Pada buku kuesioner ini terdapat 2 skala, yaitu skala 1 dan 2. Masing-masing skala terdiri dari sejumlah pernyataan. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan teliti.
2. Beri tanda silang (X) pada pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda sesungguhnya, dengan cara mensilang pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan, sebagai berikut :

**SS** : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri anda

**S** : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri anda

**TS** : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri anda

**STS** : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri anda

#### Contoh

#### Cara Menjawab :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat Bahagia	X			

**Jika ingin mengganti jawaban**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat Bahagia	<del>X</del>		X	

3. Semua jawaban adalah benar, selama jawaban tersebut sesuai dengan pendapat, pikiran, atau perasaan Anda
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum kuesioner ini dikembalikan, dan jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan

## SELAMAT MENGERJAKAN

### A-1 Skala 01

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya fokus terhadap drama korea yang saya tonton				
2	Saya menonton drama korea acuh tak acuh				
3	Saya benar-benar mengetahui jalan cerita drama korea yang saya tonton				
4	Saya hanya sekedar menonton drama korea				
5	Saya menonton drama korea lebih dari 3 jam sehari				
6	Saya menghabiskan waktu selama 1 hari untuk menonton semua episode drama korea				
7	Saya menonton drama korea kurang dari 3 jam sehari				
8	Saya menghabiskan 16 episode drama korea dalam sehari				
9	Saya menonton drama korea 3 episode dalam satu hari				
10	Saya menonton drama korea hanya sesekali saja				
11	Pusat pikiran saya hanya pada drama korea yang saya tonton				
12	Saya mengesampingkan belajar saat menonton drama korea				
13	Saya menonton drama korea sambil mengobrol				
14	Saya mengerti pesan moral dari drama korea yang saya tonton				



15	Saya dapat menyimpulkan cerita drama korea yang saya tonton				
16	Saya sulit menjelaskan kisah drama korea yang saya tonton				
17	Saya menonton drama korea ketika ada waktu luang saja				
18	Saya hanya menonton drama korea 1 episode setiap harinya				
19	Saya menggunakan seluruh pikiran dan perasaan saya pada saat menonton drama korea				
20	Saya mampu menjelaskan kembali kisah dari drama korea yang saya tonton				
21	Saya menonton drama korea tanpa ada batas waktu				
22	Saya tidak pernah berhenti menonton drama korea				
23	Saya membatasi dalam menonton drama korea				
24	Saya sudah berhenti menonton drama korea				
25	Saya sulit menyimpulkan akhir kisah drama korea yang saya tonton				
26	Saya mampu menggambarkan situasi yang ada dalam drama korea				
27	Saya menonton drama korea atas kemauan sendiri				
28	Saya menonton drama korea atas paksaan teman				
29	Saya lupa jalan cerita drama korea yang saya tonton				

30	Drama korea bukan prioritas saya				
----	----------------------------------	--	--	--	--

### A-2 Skala 02

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tertarik				
2	Tertekan				
3	Bergairah				
4	Sedih				
5	Kuat				
6	Merasa bersalah				
7	Takut				
8	Merasa benci				
9	Antusias				
10	Bangga				
11	Merasa marah				
12	Waspada				
13	Merasa malu				
14	Terinspirasi				
15	Merasa gugup				
16	Tekun				
17	Penuh perhatian				
18	Gelisah				
19	Aktif				
20	Khawatir				

-Terima Kasih-

Lampiran A Tabulasi Skala Uji Coba

B-1 Tabulasi Skala Uji Coba Intensitas Menonton Drama Korea

B-2 Tabulasi Skala Uji Coba Suasana Hati



### B-1 Tabulasi Skala Uji Coba Intensitas Menonton Drama Korea

Aitem 1-15

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	2	2	4	2	2	3	1	3	1	3	3	2	2	3
4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3
3	2	4	3	1	2	4	1	2	3	2	2	2	3	3
4	1	4	4	4	3	2	2	4	1	4	1	2	4	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	2	2	1	4	4
1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3
3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	4	4	3	1	2	1	3	3	3	3	2	4	3
3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3
4	2	4	3	2	1	3	1	3	2	3	3	1	4	3
4	2	4	4	3	1	3	1	3	2	3	1	2	4	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2	3	4	1	2	4	1	2	4	3	1	2	3	3
4	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
3	2	3	3	1	1	3	1	1	3	3	2	3	3	3
4	2	4	4	4	3	1	3	3	2	4	3	1	3	3
3	1	4	4	4	4	1	3	4	1	4	2	1	4	4
3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	1	3	3	3
4	2	4	4	3	1	3	1	3	2	3	1	2	4	3
3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3
3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3
3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
4	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3
3	1	4	3	2	1	2	1	4	2	4	1	1	4	4

3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4
3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
3	2	3	3	1	2	3	1	2	3	3	1	2	3	3
4	1	4	4	4	4	1	4	3	1	4	1	1	4	4
3	2	3	3	1	1	3	1	2	3	3	1	2	3	3
4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	3	3	1	3	4
4	1	4	3	4	4	2	3	3	1	4	3	2	4	4
3	2	2	2	1	1	3	1	1	3	2	1	3	3	3
3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3
4	1	4	2	3	3	2	3	3	1	4	3	1	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3
3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	1	2	3	3
3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	1	3	4
4	1	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3
2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3
2	3	2	3	1	1	4	1	1	4	3	1	3	3	3
3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	1	3	3	1	1	4	1	2	4	2	1	4	3	4
1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3
1	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2
3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4
4	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3
3	2	3	3	1	1	4	1	2	4	4	2	2	3	3
3	2	3	4	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3
3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
4	4	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2
4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	4	1	2	3	3
3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	4	4
1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3

3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3
2	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	3
3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
4	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3
3	3	4	4	2	2	4	1	3	3	2	3	1	4	4
2	3	2	2	1	1	1	1	1	4	2	1	2	2	2
3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	1	3	4	2	1	3	1	2	3	2	2	1	3	3
2	3	2	2	1	1	3	1	1	4	2	1	3	3	3
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2
4	3	3	3	3	4	2	1	2	4	2	1	3	3	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4	4
1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3
4	1	4	3	1	1	3	2	2	4	4	1	1	4	4
3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	1	2	4	4
4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	1	1	3	4
3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
3	1	3	3	2	2	3	2	4	3	3	1	1	4	4
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	1	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
4	2	3	3	4	4	2	4	3	1	1	4	3	2	3
3	4	1	4	4	3	4	4	1	1	4	4	3	2	1
4	1	3	4	4	4	1	2	2	2	2	4	3	2	4
4	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	1	2	1	2
4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	1	4	3	2	2
3	1	4	4	2	3	1	2	1	2	4	3	4	4	3
1	2	2	1	3	4	1	2	3	3	4	2	1	2	4
3	1	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	1
3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2
3	2	3	3	2	2	1	3	2	4	2	1	4	4	2

3	2	2	3	1	2	4	3	2	4	1	4	3	2	1
3	1	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	2
4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2
2	2	2	3	3	2	1	3	1	2	4	3	4	3	2
3	1	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	1
4	1	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3
4	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	2
4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3
3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2
3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	2	1	3
3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2
3	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	2	3
3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3
4	2	3	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	3
3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3
3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2
3	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2
3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3
2	2	3	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	3
3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2
3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	2
4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1
3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2
4	2	3	4	4	3	4	1	2	3	3	1	2	3	3
4	2	3	4	4	3	4	1	2	3	3	1	2	3	3
3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2
3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3
4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	3	3	2	2
1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	3	3	2	2
3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3
3	1	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3
4	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3

3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3
3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3
3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3
3	1	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4
3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3
4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2
4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
4	1	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3
3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2
2	1	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3
3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2
3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3
3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2
3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3
3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	1	1	3
2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4
3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2
3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2
3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3
3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3
3	2	3	3	4	3	4	1	2	4	3	2	2	1	3
4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3
4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3
4	1	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
3	1	3	3	2	3	1	4	2	2	2	3	2	4	3
3	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4
4	1	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3
4	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2
4	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2
3	1	1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2



3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3
3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3
3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3
3	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3
2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2
1	2	2	1	3	4	1	2	3	3	4	2	1	2	4
3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	1	3	2
2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4
3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1
4	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
4	1	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4
2	1	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
2	1	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2
3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3
4	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3
3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
2	2	2	3	2	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2
2	3	4	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2
2	3	2	4	2	3	2	4	1	1	2	2	2	2	2
1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2
2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2
3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	1	3	3	2	4
2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4
2	2	3	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3
2	2	3	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3
3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3
3	1	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3
4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4
3	1	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3
4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2
1	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3
3	1	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3
3	1	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3
3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4
4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3
2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3

2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2
3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3

## Aitem 16 – 30

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3
2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3
2	4	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	2	4
2	4	2	4	4	4	4	3	1	2	4	4	1	2	3
1	3	1	4	4	3	2	1	2	2	4	4	1	2	3
1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4
2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	3	3	2	1	4	1	2	4	4	1	2	3
2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	4
2	4	2	3	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	4
2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	4	1	2	2
4	1	2	1	1	1	1	4	4	4	2	1	4	3	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	3	3	3	4	1	1	3	4	2	3	3	4	3	4
2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3
2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3
3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	1	3	3
1	1	1	4	3	3	3	2	1	1	4	4	1	1	1
1	1	1	4	4	4	3	1	1	1	4	4	1	1	1
2	3	1	2	3	1	1	3	3	1	2	3	3	2	4
2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	4	1	2	2
1	3	3	3	3	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4
2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3



2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4
2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3
3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	4
2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3
1	4	2	4	4	4	1	3	2	1	4	4	1	2	3
3	3	2	1	2	1	1	4	4	3	3	3	3	3	4
2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3
2	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	4
2	3	3	3	3	1	1	4	4	2	3	1	4	2	4
3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3
4	2	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4
2	3	1	3	4	2	2	3	1	1	3	3	1	1	3
1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4
3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4
3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4
2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
2	3	3	4	4	1	3	3	1	1	4	4	1	1	4
1	3	2	4	4	1	3	3	1	1	4	4	2	1	3
1	3	2	4	4	3	3	3	1	1	3	4	2	1	1
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
1	3	3	1	4	2	3	2	3	1	3	3	1	1	3
2	2	2	2	4	3	1	1	2	3	2	4	2	3	2
2	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	3	1	3	4
3	2	3	2	3	1	4	3	4	4	3	2	1	2	3
1	3	3	1	3	2	1	4	3	2	3	4	2	3	4
3	2	1	4	2	4	3	4	3	2	1	3	4	2	4
4	3	2	1	4	2	1	3	4	3	4	2	1	1	4
2	3	4	4	2	4	1	3	3	1	4	2	1	4	2
1	2	2	2	4	4	4	1	2	2	1	4	4	4	4
3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	1	2	4	3
3	1	4	3	3	1	2	2	3	1	4	3	1	3	3
1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	3	4
4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2

4	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	1	1	3	4
3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	1	4	3
4	2	3	1	3	3	3	2	1	4	3	2	1	3	3
3	3	2	1	2	4	4	2	4	1	3	3	1	4	4
3	2	3	1	2	3	4	2	2	4	3	2	1	4	3
2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3
2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3
2	4	3	2	2	1	2	3	4	3	1	2	3	3	3
4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	4	2	2	4
3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	4
1	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4
4	2	2	4	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	1
2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2
2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3
3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3
2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3
2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	4	2	2	4	3
2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	2	4	3
3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
1	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3
3	3	3	1	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2
2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3
1	2	4	4	1	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3
1	2	4	4	1	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2
2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3
1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	3	4
2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2
2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2
3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	1	4
4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4
3	3	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	1	4

3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	2	2	3	2
2	4	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3
3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	1	3
3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4
4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3
2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3
4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3
2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	4
2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3
4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3
3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3
2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3
2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3
2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3
4	1	3	2	4	2	4	1	1	1	3	3	3	2	2
2	4	3	4	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4
2	2	4	3	3	3	4	2	1	4	3	4	2	3	3
4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3

3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3
1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	2	3
4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2
2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3
3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3
4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3
3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3
1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2
2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2
2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2
3	3	4	2	3	3	4	2	2	1	2	3	2	3	3
2	3	1	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3
2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3
2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3
2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3
2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3
2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	4	3
2	3	4	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4
2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3
2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	1	3	2
1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	4
2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	3
2	3	2	4	2	4	1	3	2	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3
2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3

3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3
2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3
1	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	4





**B-2 Tabulasi Skala Uji Coba Suasana Hati**

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2
3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2
3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2
4	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	3	4	2	2	3	1	2	2
4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	2
4	1	3	2	3	2	2	1	3	1	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3
1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1
3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3
3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	3	1	3	1	1	1	4	3	1	1	1	3	1	3	4	1	3	1
3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
4	1	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2
4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	1	4	2	3	4	1	3	1
1	2	2	2	2	2	2	4	1	1	4	2	3	1	2	1	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	2
4	1	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3
3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2
3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2
3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3
4	1	4	2	3	2	2	2	4	3	1	2	2	4	2	3	3	1	3	2
4	1	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	1	4	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	1	4	2	3	4	1	3	1
4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1
3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2
4	1	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	2	4	1
3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2



3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	
3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3
4	1	2	4	2	1	1	2	4	4	3	1	1	4	1	2	4	1	3	1	1
3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2
3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
2	2	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4
3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2
4	1	4	2	2	2	2	3	4	2	4	1	2	3	1	2	3	2	3	1	1
4	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	1	2	4	1	3	3	1	3	2	2
4	1	4	1	2	2	2	2	4	4	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2
3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2
3	2	1	3	3	3	2	3	4	1	1	2	3	2	1	4	3	4	4	3	3
3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2
4	3	2	1	4	3	2	1	4	2	3	1	3	2	1	4	2	3	2	3	2
4	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	1	3	3	1	4	3	2	3	2	2
3	2	3	4	2	4	3	1	3	4	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2
4	4	3	1	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	4	4
3	2	1	3	2	4	3	3	2	2	2	1	3	3	1	4	2	1	4	3	3
4	1	4	4	3	4	2	3	4	2	1	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2
3	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	3	4	4
2	4	2	4	1	3	4	3	1	3	3	3	1	2	4	3	2	3	2	3	3
2	2	1	2	1	4	2	1	3	3	3	3	1	1	4	2	1	2	3	3	3
3	2	3	1	3	3	1	4	3	2	3	2	2	2	4	2	1	3	1	1	1
4	1	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	1	4	4	4	4
3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3
3	2	4	4	2	2	3	1	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	2

3	1	2	4	2	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2
3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2
3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
4	4	3	2	2	1	3	4	2	2	1	3	1	2	2	4	2	4	3	3
4	2	3	4	2	1	4	2	2	3	1	4	4	4	4	3	4	3	1	3
3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2
2	2	3	3	3	4	2	3	1	1	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2
2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	3	2
2	1	2	2	2	3	2	4	4	3	2	1	3	3	2	2	2	2	4	3
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	3
2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3
3	4	3	3	2	4	2	1	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2
3	2	3	3	4	4	1	2	1	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4
3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2
3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	1
2	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2
2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1
1	2	3	2	3	1	1	2	4	3	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3
3	2	3	1	3	1	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	3	1
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	1	4	2	3
3	2	3	1	3	2	1	1	4	4	1	3	2	4	1	2	3	1	3	2
3	2	3	1	3	1	2	1	2	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	2
3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	1	3	2	3	3	1	3	1	1
4	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2
4	1	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3
3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3
2	3	2	3	3	2	1	2	2	4	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2
2	3	2	3	3	2	1	2	2	4	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2
3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1
3	2	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
4	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	1	2	1	2	4	2
2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3
3	2	2	3	4	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3
2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2
2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2



4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3
3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3
2	2	1	2	1	4	2	1	3	3	3	3	1	1	4	2	1	2	3	3
3	2	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3
4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	1	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2
4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2
3	2	3	3	3	4	1	1	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3
2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4
3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2
2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	4	1	1	2	2	2	3	2	2
2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3
1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	3	1
3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2
3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1
2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1
2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3
2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3
2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3
3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
3	1	3	1	2	3	4	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2
2	2	2	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2
3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3
3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3
3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3
3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3
2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2
2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3
3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2

Lampiran C Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba

C-1 Uji Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Skala Intensitas Menonton Drama Korea

C-2 Uji Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Skala Suasana Hati



C-1 Uji Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Skala Intensitas Menonton Drama Korea

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	238	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	238	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,770	,769	30

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,855	,856	19

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	74,51	73,677	,397	,593	,758
X2	74,55	74,654	,342	,221	,761
X3	74,60	72,291	,505	,512	,753
X4	75,53	85,314	-,413	,466	,796
X5	74,89	70,950	,535	,569	,749
X6	75,01	72,228	,453	,608	,754
X7	75,13	78,764	,020	,325	,777
X8	75,04	73,986	,291	,543	,763
X9	74,97	71,898	,511	,499	,752
X10	75,05	77,470	,115	,341	,772
X11	74,79	73,536	,403	,371	,758
X12	75,13	77,281	,111	,461	,773



X13	74,87	77,383	,127	,346	,771
X14	74,71	73,937	,388	,506	,759
X15	74,73	73,345	,439	,545	,756
X16	74,84	76,813	,161	,368	,770
X17	75,21	79,652	-,031	,412	,778
X18	74,97	78,181	,079	,335	,773
X19	74,81	72,475	,451	,508	,755
X20	74,79	74,367	,364	,413	,760
X21	75,18	74,967	,276	,460	,764
X22	75,10	74,167	,349	,455	,760
X23	75,13	76,904	,178	,311	,769
X24	74,96	73,559	,392	,397	,758
X25	74,92	75,115	,262	,391	,765
X26	74,75	73,835	,398	,489	,758
X27	74,76	72,906	,447	,528	,755
X28	74,69	75,783	,230	,255	,766
X29	74,93	76,278	,198	,382	,768
X30	75,45	73,666	,420	,444	,757

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
77,52	79,820	8,934	30

UNISSULA  
جامعة سلطان أبوبنوع الإسلامية

## C-2 Uji Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Skala Suasana Hati

## Afek Positif

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	238	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	238	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,740	,739	10

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	23,30	12,482	,585	,400	,689
Y3	23,56	13,640	,419	,240	,717
Y5	23,66	13,659	,391	,203	,720
Y9	23,49	12,960	,489	,327	,705
Y10	23,53	13,609	,371	,206	,723
Y12	23,79	15,711	-,011	,045	,777
Y14	23,41	12,622	,539	,327	,696
Y16	23,74	13,685	,343	,195	,728
Y17	23,58	12,920	,497	,306	,704
Y19	23,53	13,626	,412	,247	,718

## Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26,18	16,188	4,023	10

## Afek Negatif

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	238	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	238	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,673	,679	10

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,704	,706	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2	21,22	12,323	,260	,145	,663
Y4	20,78	12,933	,111	,092	,692
Y6	21,02	11,983	,288	,170	,658
Y7	21,02	11,649	,446	,239	,629
Y8	20,98	11,375	,421	,217	,631
Y11	20,78	12,410	,208	,091	,674
Y13	21,01	11,953	,327	,176	,650
Y15	21,04	11,547	,405	,194	,635
Y18	21,04	11,585	,433	,258	,631
Y20	20,99	11,312	,492	,318	,619

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
------	----------	----------------	------------

23,32	14,185	3,766	10
-------	--------	-------	----



Lampiran D Skala Penelitian

D-1 Skala Penelitian Intensitas Menonton Drama Korea

D-2 Skala Penelitian Suasana Hati



## SKALA PENELITIAN



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

**Assalamu'alaikum wr. wb**

Dalam kesempatan ini saya meminta kesediaan Anda untuk meluangkan waktu serta berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner yang telah kami berikan ini. Kuisisioner ini diperlukan dalam rangka penyusunan tugas akhir untuk program Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Sebelum mengisi kuesioner ini, isilah form kesediaan mengikuti penelitian pada kolom yang telah disediakan dan bacalah petunjuk pengerjaan dengan baik. Semua data yang Anda berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas kesediaan dan partisipasi yang Anda berikan, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Peneliti

---

**FORM KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ..... (boleh inisial)

Fakultas : .....

Angkatan : .....

Telah membaca semua pengantar dan petunjuk dengan cermat serta bersedia menjadi responden dan ikut berpartisipasi memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semarang, ..... 2021

(.....)





### PETUNJUK UMUM Pengerjaan

1. Pada buku kuesioner ini terdapat 2 skala, yaitu skala 1 dan 2. Masing-masing skala terdiri dari sejumlah pernyataan. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan teliti.
2. Beri tanda silang (X) pada pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda sesungguhnya, dengan cara mensilang pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan, sebagai berikut :

**SS** : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri anda

**S** : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri anda

**TS** : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri anda

**STS** : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri anda

#### Contoh

#### Cara Menjawab :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat Bahagia	X			

**Jika ingin mengganti jawaban**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat Bahagia	<del>X</del>		X	

3. Semua jawaban adalah benar, selama jawaban tersebut sesuai dengan pendapat, pikiran, atau perasaan Anda
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum kuesioner ini dikembalikan, dan jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan

### SELAMAT MENGERJAKAN

#### D-1 Skala Penelitian Intensitas Menonton Drama Korea

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menonton drama korea acuh tak acuh				
2	Saya fokus terhadap drama korea yang saya tonton				
3	Saya menghabiskan 16 episode drama korea dalam sehari				
4	Saya menonton drama korea lebih dari 3 jam sehari				
5	Saya mengerti pesan moral dari drama korea yang saya tonton				
6	Saya menonton drama korea 3 episode dalam satu hari				
7	Pusat pikiran saya hanya pada drama korea yang saya tonton				
8	Saya menonton drama korea tanpa ada batas waktu				
9	Saya sudah berhenti menonton drama korea				
10	Saya sulit menyimpulkan akhir kisah drama korea yang saya tonton				
11	Saya mampu menjelaskan kembali kisah dari drama korea yang saya tonton				
12	Saya menonton drama korea atas kemauan sendiri				
13	Saya tidak pernah berhenti menonton drama korea				
14	Saya mampu menggambarkan situasi yang ada dalam drama korea				
15	Saya menggunakan seluruh pikiran dan				

	perasaan saya pada saat menonton drama korea				
16	Saya menghabiskan waktu selama 1 hari untuk menonton semua episode drama korea				
17	Saya dapat menyimpulkan cerita drama korea yang saya tonton				
18	Saya menonton drama korea acuh tak acuh				
19	Drama korea bukan prioritas saya				



## D-2 Skala Penelitian Suasana Hati

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tertarik				
2	Tertekan				
3	Bergairah				
4	Kuat				
5	Merasa bersalah				
6	Takut				
7	Merasa benci				
8	Antusias				
9	Bangga				
10	Merasa malu				
11	Terinspirasi				
12	Merasa gugup				
13	Tekun				
14	Penuh perhatian				
15	Gelisah				
16	Aktif				
17	Khawatir				



-Terima Kasih-

Lampiran E Tabulasi Data Penelitian Skala Penelitian

E-1 Tabulasi Penelitian Skala Intensitas Menonton Drama Korea

E-2 Tabulasi Penelitian Skala Suasana Hati



E-1 Tabulasi Penelitian Skala Intensitas Menonton Drama Korea

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	JML
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	23
2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	21
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	22
4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	27
3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	26
4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	22
3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	21
1	1	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	26
4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	23
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	19
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	27
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	22
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	21
4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	25
4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	1	2	4	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	4	3	21
3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	21
1	1	1	1	3	1	2	1	4	3	3	3	1	2	1	1	1	3	4	16
3	4	1	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	4	23
3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	22
3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	22
4	4	1	3	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	27
4	3	1	1	3	1	2	1	3	4	3	4	2	3	2	1	3	3	3	21
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	23
4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	27
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	26
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	14
3	3	1	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	23
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	14
4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	25
3	2	1	1	3	2	1	1	3	4	3	4	2	3	2	1	3	3	4	22
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	2	1	1	3	2	2	1	4	3	3	2	1	2	2	1	2	4	4	18
4	4	1	2	4	2	2	1	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	25
4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	24
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	22
3	3	1	3	3	4	1	2	3	3	3	4	1	4	4	1	3	3	3	23



4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	27
3	3	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	1	4	3	2	4	3	4	25
4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	24
4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	25
4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	1	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	24
3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	22
3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	2	4	2	4	1	4	3	4	4	2	4	4	1	4	3	3	25
4	3	2	4	4	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	21
3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	22
4	4	1	2	4	2	2	1	3	4	4	3	2	4	3	1	4	3	3	23
4	3	1	1	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	22
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	23
3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	22
2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	26
3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	21
3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	22
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	24
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	25
2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	21
4	4	1	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	24
3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	24
4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	26
3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	27
3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	25
3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	26
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	27
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	28
3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	27
3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	3	2	3	1	4	2	3	3	21
3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	25
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	26
3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	22
3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	25
4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	27
4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	23
4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	26
4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	25
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	18
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	14
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	21
3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	24
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	27
4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	24



3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	21
3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	21
2	4	1	3	3	3	3	1	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	25
3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	22
3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	21
3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	28
4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	27
2	3	1	1	3	2	1	2	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	21
4	4	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	22
4	3	1	2	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	22
3	4	1	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	24
3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	21
3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	25
3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	21
3	1	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	24
3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	25
3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	21
3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	24
3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	25
3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	22
3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	22
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	21
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	22
4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	23
3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	23
3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	23
3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	24
4	3	1	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	23
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	26
3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	23
3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	23
3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	24
3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	23
2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	25
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	23
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	23
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	23
3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	22
3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	26
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	23
3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	24
3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	3	22
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	3	20
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	27
3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	19
3	3	1	2	1	2	2	1	3	4	3	2	1	2	1	1	3	3	4	17

2	4	2	3	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	22
3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	24
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	26
3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	22
4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	25
3	4	1	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	24
2	3	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	30
4	3	1	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	23
4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	24
4	4	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	24
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	21
4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	28
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	27
3	4	1	1	3	1	1	1	4	3	3	3	1	3	2	1	3	3	4	20
3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	24
2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	23
3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	22
3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	22
3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	25
3	2	3	2	4	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	22
2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	22
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	25
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	23
3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	25
3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	21
3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	25
3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	24
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	22
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	4	20
2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	4	22
3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	25
3	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	23
4	4	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	22
3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	21
3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	23
3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	24
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	25
3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	22
3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	1	3	4	3	3	24
3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	22
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	22
3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	21
3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	22
3	1	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	23
2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	21
3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	25
2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	20
3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	19
3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	1	2	2	4	3	3	3	21

2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	20
2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	20
3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	20
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	20
3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	22
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	25
4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	27
3	4	2	3	4	3	2	1	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	4	24
TOTAL																		5900	



## E-2 Tabulasi Penelitian Skala Suasana Hati

Y1	Y3	Y4	Y8	Y9	Y11	Y13	Y14	Y16	JML	Y2	Y5	Y6	Y7	Y10	Y12	Y15	Y17	JML
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	2	3	3	3	2	2	3	24	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2	2	2	2	2	1	2	2	15
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	2	3	3	3	3	2	3	25	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	2	3	2	3	3	3	3	25	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	2	4	4	3	2	3	3	29	2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	3	3	4	3	4	3	3	3	30	1	2	2	2	2	2	2	2	15
3	3	2	3	2	3	2	2	2	22	2	3	2	2	2	2	2	2	17
3	2	3	3	3	3	2	3	3	25	2	2	2	2	2	2	2	2	16
1	1	4	2	4	1	2	4	4	23	3	3	2	3	2	4	1	1	19
3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	3	4	3	4	3	4	3	32	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	2	2	2	2	1	2	15
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	3	3	3	3	2	3	3	28	1	2	2	2	2	2	2	2	15
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	2	3	3	2	2	2	2	2	18
4	3	3	4	4	3	2	2	3	28	2	2	2	2	1	2	2	2	15
4	1	4	4	4	4	3	4	3	31	1	1	1	1	1	1	2	1	9
3	3	4	3	3	4	3	3	3	29	2	1	2	1	1	1	1	1	10
3	3	3	2	2	3	2	3	2	23	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	1	1	1	1	2	1	2	1	13	2	2	1	3	3	2	2	1	16
2	3	3	3	2	3	2	3	3	24	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	3	4	3	4	3	3	3	29	2	2	2	3	2	3	2	3	19
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	2	2	3	2	2	2	3	3	19
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	4	4	4	4	4	4	4	34	1	1	1	1	1	1	1	2	9
4	3	3	4	3	4	3	3	3	30	3	2	3	3	2	2	3	3	21
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	2	4	4	4	2	3	3	30	1	2	2	2	2	2	2	2	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	2	3	3	2	3	2	3	3	24	2	1	1	1	1	2	3	3	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	2	3	3	3	3	2	3	2	24	2	2	3	3	2	2	3	2	19
3	3	2	3	2	3	2	3	3	24	1	2	2	1	1	1	1	1	10
4	4	4	3	3	3	2	3	3	29	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	2	3	3	2	3	2	3	2	23	2	3	3	2	2	2	3	3	20
4	2	3	4	2	3	2	3	2	25	2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	3	3	3	3	3	2	3	3	27	2	2	2	3	3	3	2	3	20
3	2	3	3	2	2	3	3	3	24	2	2	2	3	2	2	2	2	17
3	3	3	4	3	4	3	4	2	29	1	1	3	1	1	2	3	3	15





3	2	3	3	2	3	2	3	3	24	2	2	3	3	2	2	2	2	18
3	2	1	2	2	3	2	3	2	20	1	3	2	2	2	2	2	2	16
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	1	2	2	3	2	2	2	2	16
4	3	2	3	3	3	3	3	3	27	1	2	1	1	1	1	2	2	11
4	2	3	2	3	3	2	2	3	24	2	3	2	2	2	4	3	3	21
4	3	3	3	3	3	1	3	3	26	1	2	1	1	2	2	1	2	12
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	2	2	1	2	2	2	1	2	14
3	4	3	4	3	4	3	3	2	29	1	1	2	1	1	1	2	2	11
2	2	2	2	3	2	2	2	3	20	2	2	3	3	2	3	2	3	20
3	2	4	3	2	3	2	3	3	25	4	2	2	4	3	2	3	3	23
3	3	3	3	2	3	2	2	2	23	1	2	2	2	2	2	2	2	15
4	2	2	4	2	3	2	2	2	23	1	2	2	2	2	2	2	2	15
3	2	3	3	2	3	2	3	3	24	2	2	3	3	2	2	2	2	18
4	3	2	4	2	4	3	3	1	26	2	1	1	1	2	1	2	2	12
3	4	2	3	2	3	4	3	2	26	2	2	1	2	3	1	2	2	15
2	3	3	3	2	2	2	3	4	24	3	3	2	3	2	3	2	2	20
2	3	2	3	3	3	2	3	3	24	3	3	3	3	2	1	3	2	20
3	2	3	3	4	3	3	3	2	26	2	3	3	2	2	2	2	3	19
3	3	1	4	3	3	2	3	2	24	1	2	1	2	1	1	1	2	11
4	3	2	4	3	3	3	3	4	29	1	1	2	2	1	2	2	2	13
3	3	2	2	3	3	2	3	2	24	3	3	3	3	3	2	3	2	22
3	2	3	3	2	2	2	3	3	23	4	3	3	2	2	3	3	3	23
3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	3	3	3	2	2	3	2	2	20
3	3	2	3	3	3	3	3	2	25	2	2	3	2	2	2	2	2	17
3	3	4	3	4	4	2	3	3	29	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	2	3	4	3	3	4	3	4	29	2	4	3	3	3	2	2	2	21
3	2	3	2	4	3	2	3	3	25	3	2	3	2	2	2	2	2	18
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2	4	2	2	2	2	2	2	18
4	2	3	3	4	3	3	3	3	28	2	2	2	3	1	2	2	2	16
2	3	4	2	3	3	4	1	4	26	3	4	3	2	4	4	3	3	26
3	2	3	3	2	3	3	3	3	25	3	3	3	3	2	3	3	4	24
3	2	3	2	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	4	2	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	2	4	24
3	3	2	3	3	2	3	2	3	24	2	2	3	3	3	3	3	3	22
3	2	3	3	3	2	2	3	3	24	3	3	4	2	2	3	2	3	22
4	3	2	3	2	3	3	3	3	26	3	3	2	2	3	3	3	3	22
3	2	3	3	3	4	2	3	2	25	3	2	3	3	3	3	3	1	21
3	3	2	2	2	3	3	2	2	22	3	2	3	4	2	3	3	3	23
3	2	3	3	3	3	3	3	2	25	3	4	3	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	2	3	2	3	25	2	3	2	3	3	2	3	3	21
3	2	2	3	2	3	2	2	1	20	4	2	3	3	3	3	2	3	23
3	3	1	2	2	3	3	3	3	23	2	2	2	3	2	2	2	2	17
2	3	2	2	3	4	3	2	2	23	2	3	2	3	2	3	2	3	20
3	3	3	3	2	4	2	3	2	25	3	3	2	2	2	2	3	3	20
3	2	3	2	2	3	3	2	3	23	3	3	2	3	3	3	2	3	22
3	3	3	3	2	3	3	4	3	27	3	2	3	3	3	2	3	3	22
4	3	2	3	2	3	3	3	3	26	2	3	4	3	3	4	2	3	24
3	3	1	3	3	4	2	3	2	24	2	2	2	1	2	2	3	2	16
2	3	3	3	3	3	3	2	3	25	3	2	3	3	1	2	3	3	20
3	1	2	3	2	2	2	3	2	20	2	2	2	2	4	2	2	2	18

3	2	3	2	3	3	2	3	3	24	3	3	3	2	3	2	1	2	19
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	4	3	2	2	3	3	3	23
3	3	2	3	2	2	3	3	2	23	3	3	3	2	3	3	3	3	23
3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	3	3	2	3	3	1	2	2	19
4	3	4	4	3	4	3	3	4	32	1	2	3	1	1	3	1	1	13
4	2	2	4	2	3	2	2	2	23	1	2	2	2	2	2	2	2	15
4	2	4	4	4	4	4	3	4	33	1	1	4	4	1	1	4	4	20
4	4	4	4	4	4	2	4	3	33	2	4	3	2	2	2	3	1	19
3	1	1	1	2	3	2	3	2	18	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	2	2	3	3	2	2	2	2	18
3	2	2	3	3	2	2	2	2	21	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	2	2	1	3	2	3	17
4	3	3	3	3	4	2	3	3	28	2	1	2	2	2	2	2	2	15
4	3	3	3	3	4	3	3	3	29	2	2	2	1	2	1	2	2	14
1	1	3	3	3	4	2	4	3	24	1	2	2	2	2	2	2	2	15
3	3	1	3	3	4	3	4	3	27	1	1	1	1	1	2	1	2	10
3	3	2	3	3	3	2	4	3	26	3	2	2	2	1	2	1	2	15
3	4	2	3	3	3	2	3	4	27	2	3	3	4	2	1	1	1	17
3	3	2	4	3	3	3	4	4	29	2	1	1	1	2	2	1	2	12
3	3	1	3	4	3	2	4	3	26	1	2	2	1	4	1	1	2	14
4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	1	2	1	1	1	1	2	2	11
3	3	2	3	3	4	3	4	1	26	2	2	2	2	2	1	2	2	15
3	4	3	4	3	4	3	4	3	31	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	4	4	4	4	3	3	2	30	1	2	2	2	2	2	2	2	15
3	3	2	4	3	3	3	3	3	27	2	1	2	1	2	2	2	1	13
3	3	1	3	3	3	2	4	4	26	1	2	1	1	1	2	1	1	10
4	3	1	3	3	3	2	4	3	26	1	2	1	1	1	2	1	2	11
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	3	2	3	3	2	1	2	3	19
3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	2	3	2	2	3	2	3	3	20
3	2	4	3	3	3	2	3	3	26	1	1	2	3	2	3	2	2	16
4	4	3	4	3	3	4	3	3	31	1	2	2	2	2	2	2	2	15
4	4	3	4	3	3	3	2	3	29	2	2	3	1	2	2	2	3	17
4	4	2	2	3	3	2	3	1	24	2	2	2	2	3	2	4	4	21
3	2	3	3	3	4	3	3	3	27	2	2	3	3	2	2	2	2	18
3	3	2	3	2	2	2	3	3	23	3	3	3	3	3	3	2	2	22
3	3	1	4	4	3	3	3	4	28	1	3	3	3	2	2	1	2	17
3	3	2	4	3	4	3	4	3	29	2	2	1	3	3	1	2	2	16
3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	1	3	3	3	2	1	2	3	18
2	2	2	3	2	2	2	3	3	21	3	2	2	3	4	3	2	3	22
4	3	2	3	3	3	2	4	2	26	2	2	2	2	1	1	2	2	14
4	3	1	4	3	4	1	3	4	27	2	2	2	1	1	1	2	2	13
4	4	1	3	1	4	3	2	3	25	1	3	1	2	3	1	3	3	17
3	3	2	4	4	3	3	3	4	29	1	1	2	2	3	3	1	2	15
4	3	1	3	4	1	1	2	3	22	2	3	2	1	3	3	2	3	19
3	3	2	3	4	3	2	3	1	24	2	2	3	3	2	3	2	3	20
3	3	2	4	4	3	2	3	3	27	1	1	3	3	2	2	2	2	16
2	3	3	3	2	2	2	3	3	23	3	2	3	3	3	3	3	2	22
3	2	2	3	4	2	2	2	2	22	3	2	2	3	3	2	3	3	21
3	3	1	2	4	2	3	3	1	22	1	2	2	3	3	1	2	3	17
3	3	2	2	4	3	4	3	3	27	1	3	2	2	2	3	3	3	19



3	2	2	2	1	2	2	4	4	22	2	3	2	3	3	3	3	3	22	
3	3	2	3	2	4	2	2	2	23	2	4	1	2	3	2	3	3	20	
2	3	3	2	3	2	2	2	2	21	3	3	2	3	2	2	3	3	21	
3	3	3	3	2	3	3	2	3	25	2	1	2	2	1	1	3	2	14	
3	2	2	2	3	2	2	2	3	21	2	3	2	3	3	2	2	3	20	
2	2	3	3	2	3	2	2	3	22	2	2	3	3	4	2	3	3	22	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3	3	4	4	2	2	3	3	24	
3	3	2	4	2	3	2	4	2	25	3	1	3	3	1	2	1	1	15	
TOTAL									6508	TOTAL									4356



Lampiran F Analisis Data

F-1 Uji Normalitas

F-2 Uji Linearitas

F-3 Uji Hipotesis



## F-1 Uji Normalitas

## Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Intensitas	255	55,53	5,192	42	67	52,00	55,00	59,00
AfekPositif	255	25,89	3,116	18	34	24,00	26,00	28,00
AfekNegatif	255	17,03	3,487	8	26	15,00	16,00	20,00

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Intensitas	AfekPositif	AfekNegatif
N		255	255	255
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	55,53	25,89	17,03
	Std. Deviation	5,192	3,116	3,487
	Absolute	,066	,106	,184
Most Extreme Differences	Positive	,055	,082	,184
	Negative	-,066	-,106	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,058	1,696	2,946
Asymp. Sig. (2-tailed)		,213	,006	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## F-2 Uji Linearitas

Afek Positif

## Model Description

Model Name		MOD_3
Dependent Variable	1	AfekPositif
Equation	1	Linear
Independent Variable		Intensitas
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

## Case Processing Summary

	N
Total Cases	255
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

## Variable Processing Summary

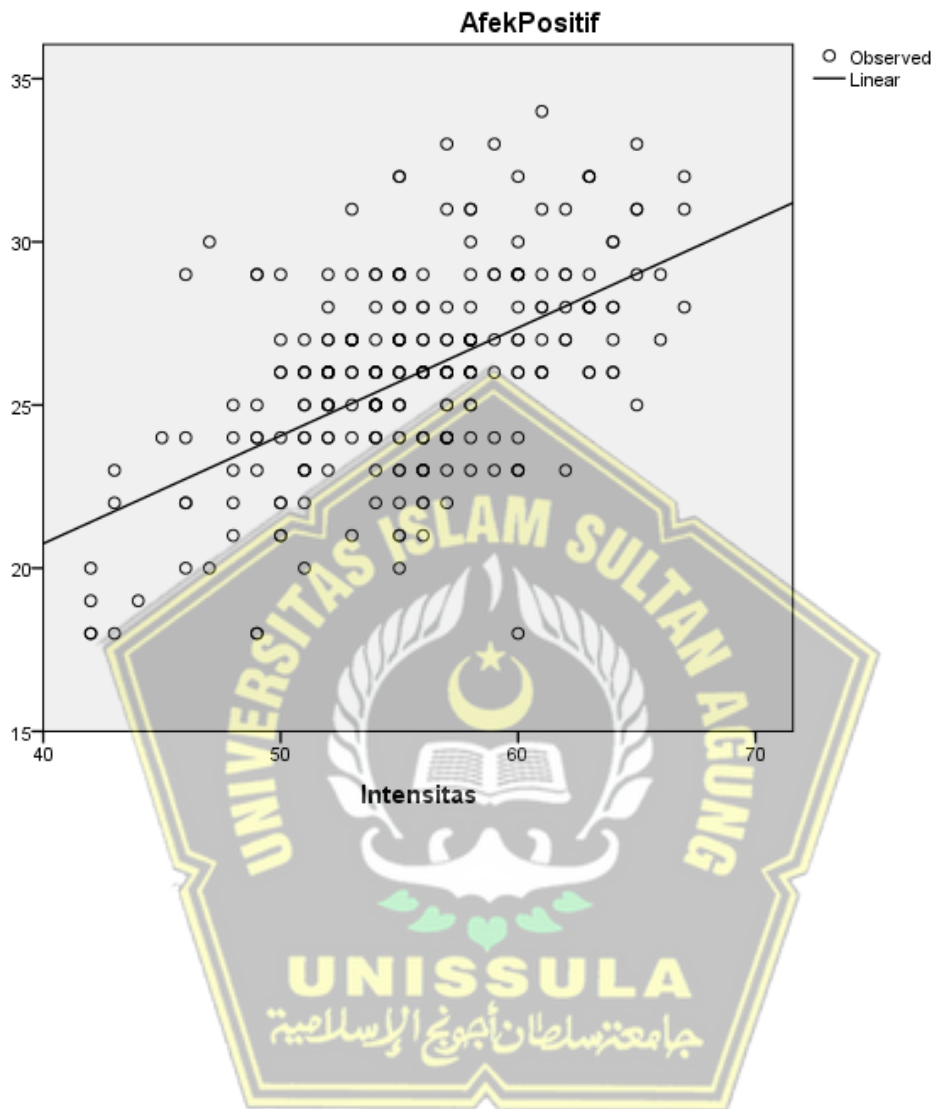
	Variables	
	Dependent	Independent
	AfekPositif	Intensitas
Number of Positive Values	255	255
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0
	System-Missing	0

## Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: AfekPositif

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,304	110,342	1	253	,000	7,521	,331

The independent variable is Intensitas.



## Afek Negatif

**Model Description**

Model Name		MOD_4
Dependent Variable	1	AfekNegatif
Equation	1	Linear
Independent Variable		Intensitas
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	255
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

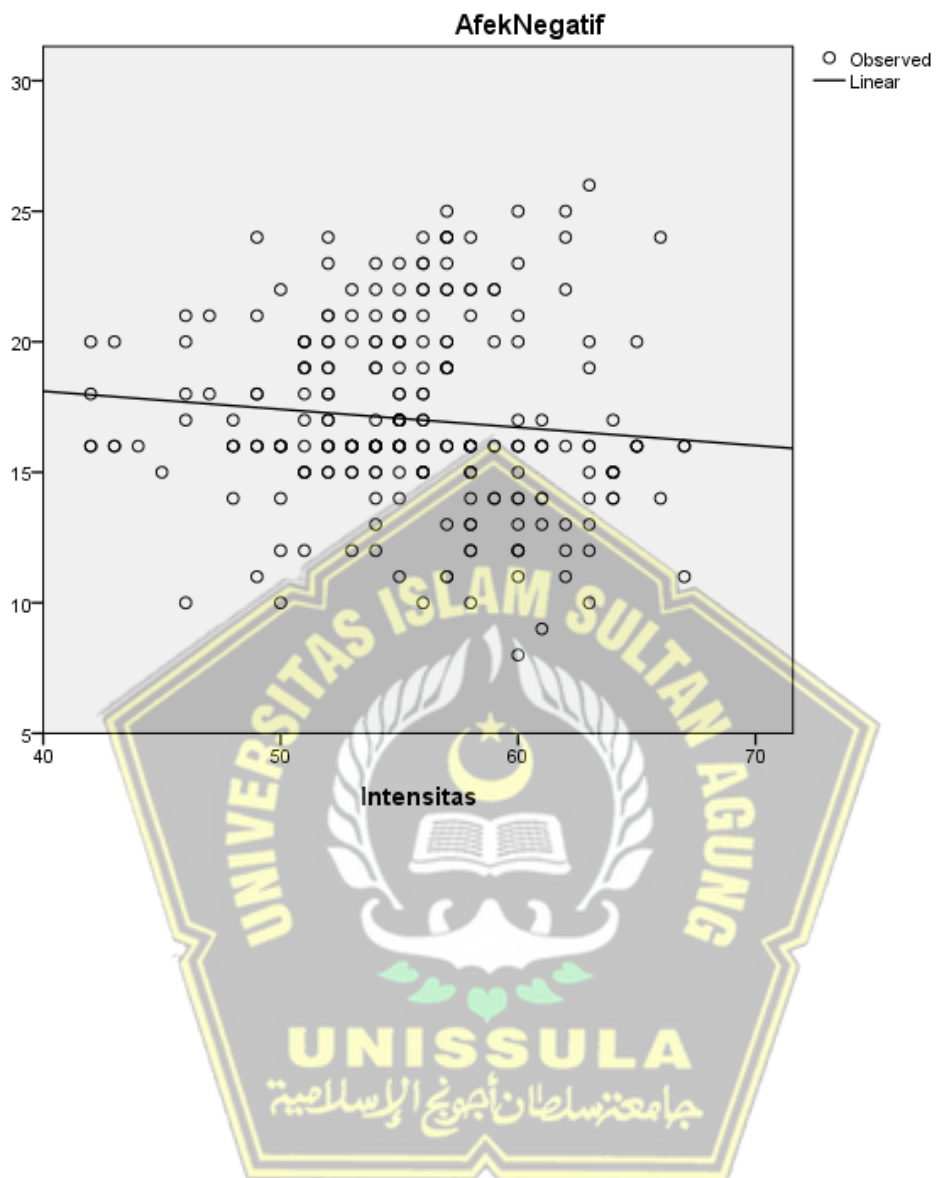
a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: AfekNegatif

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,011	2,725	1	253	,100	20,878	-,069

The independent variable is Intensitas.



## F-3 Uji Hipotesis

## Correlations

		Intensitas	AfekPositif	AfekNegatif
Intensitas	Correlation Coefficient	1,000	,376**	-,105*
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,021
	N	255	255	255
Kendall's tau_b AfekPositif	Correlation Coefficient	,376**	1,000	-,192**
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
	N	255	255	255
AfekNegatif	Correlation Coefficient	-,105*	-,192**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,021	,000	.
	N	255	255	255

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		Intensitas	AfekPositif	AfekNegatif
Intensitas	Pearson Correlation	1	,551**	-,103
	Sig. (2-tailed)		,000	,100
	N	255	255	255
AfekPositif	Pearson Correlation	,551**	1	-,187**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003
	N	255	255	255
AfekNegatif	Pearson Correlation	-,103	-,187**	1
	Sig. (2-tailed)	,100	,003	
	N	255	255	255

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



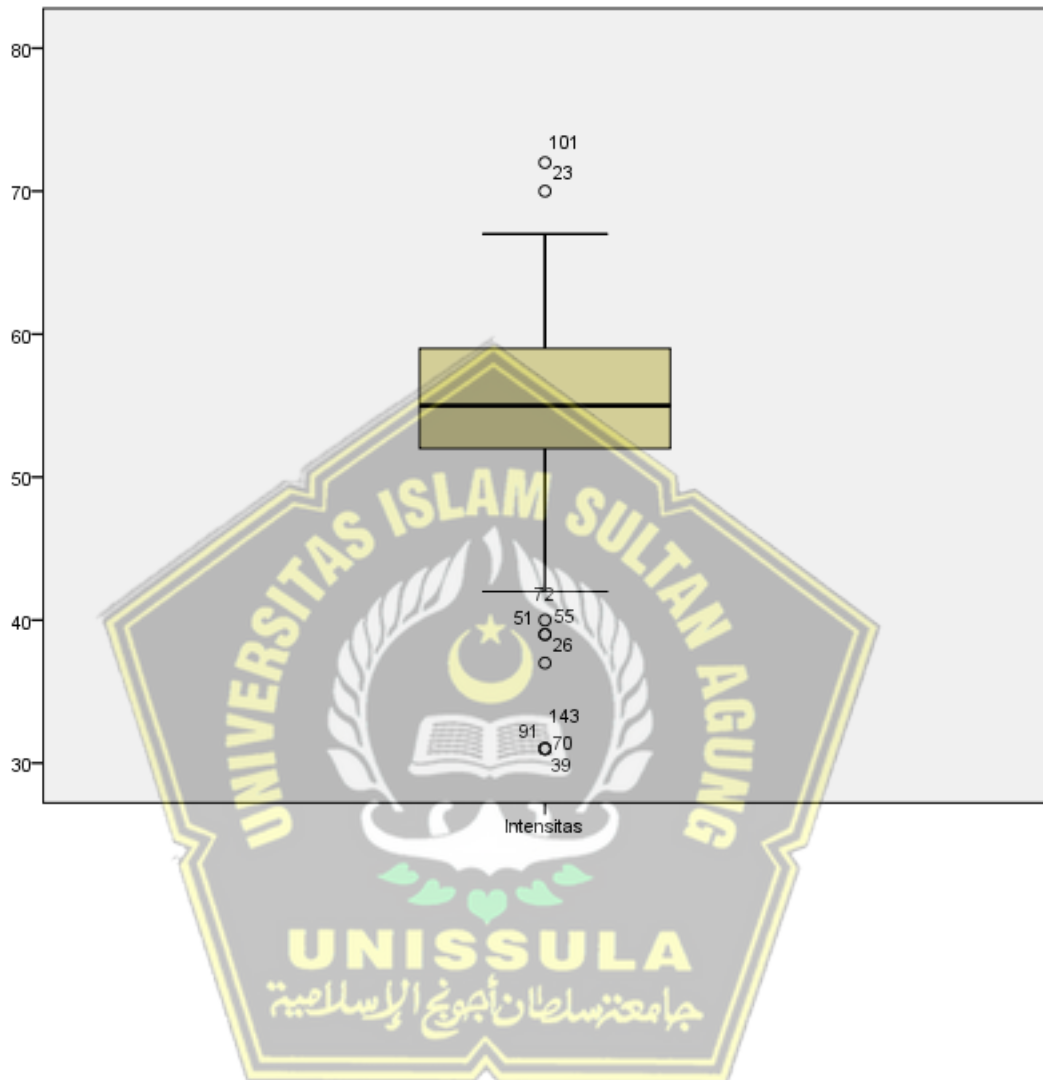
Lampiran G *Blospot*

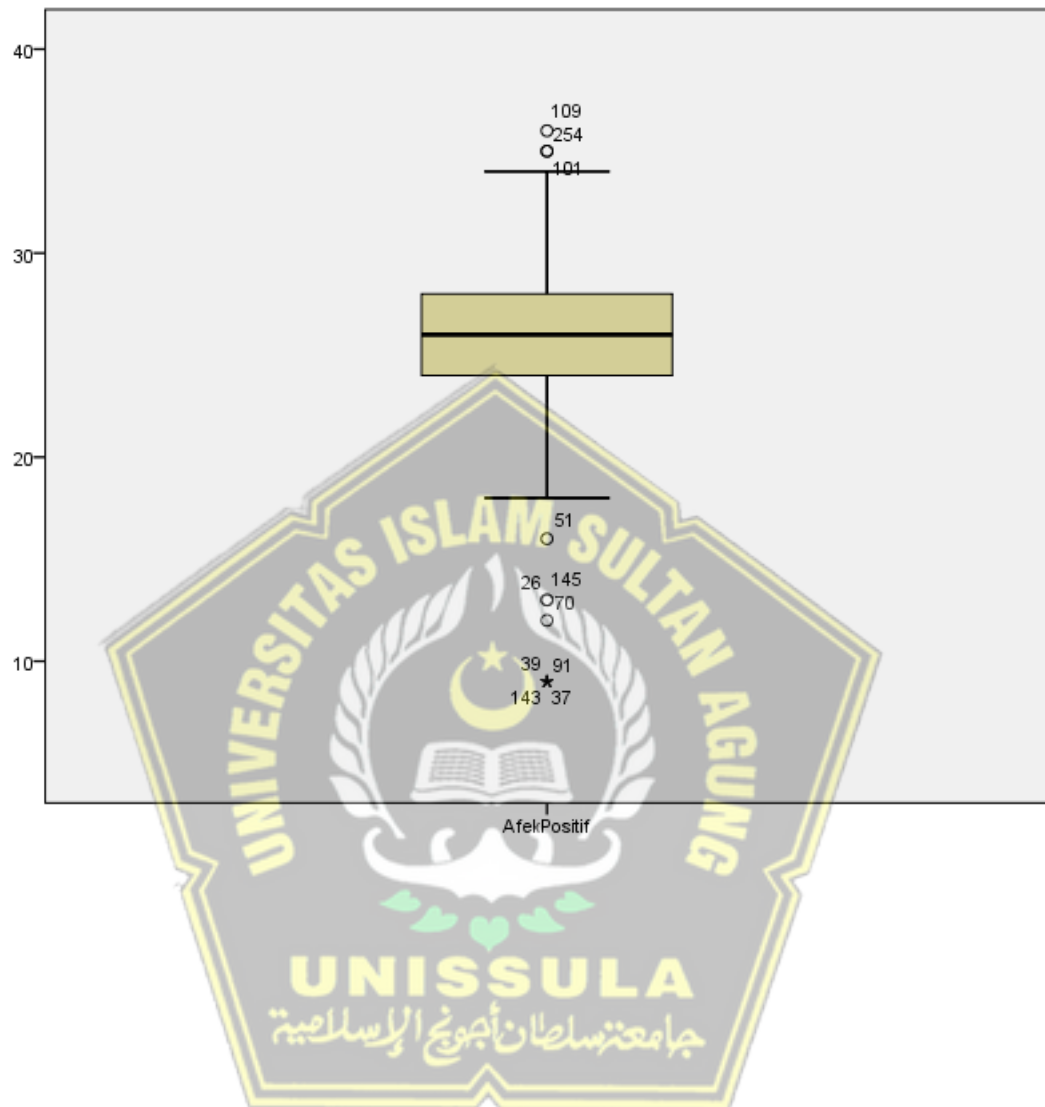
G-1 *Blospot* Intensitas Menonton Drama Korea

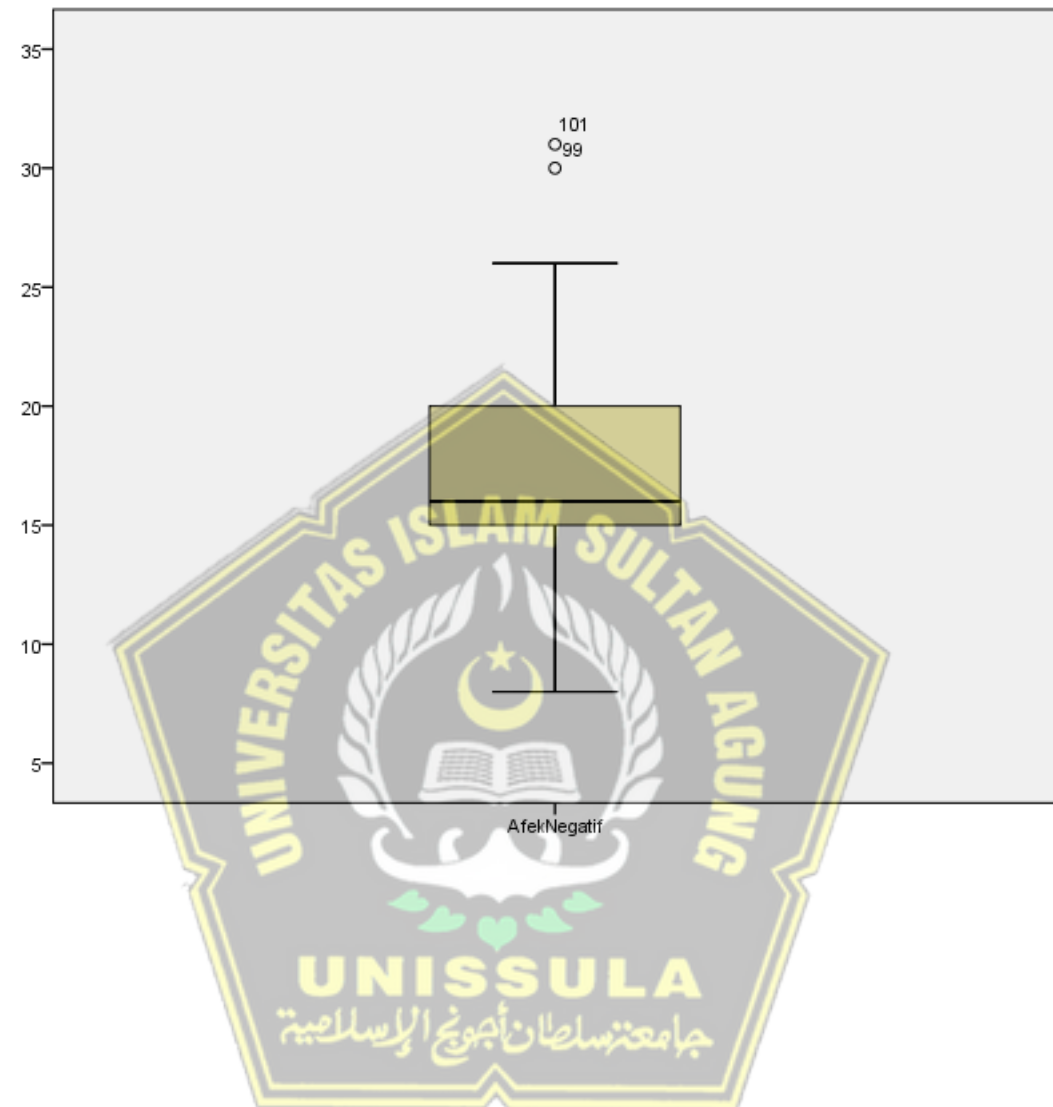
G-2 *Blospot* Afek Positif

G-3 *Blospot* Afek Negatif



G-1 *Bloxpot* Intensitas Menonton Drama Korea

G-2 *Bloxpot* Afek Positif

G-3 *Bloxpot* Afek Negatif

Lampiran H Surat dan Dokumentasi Penelitian

H-1 Surat Izin Penelitian

H-2 Dokumentasi Penelitian



H-1 Surat Izin Penelitian





YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Raya Kaligawe Km 4 Po. Box 1054 Telp. 6583584 (8 Sal.) Fax. 582455 SEMARANG 50012

**SURAT KETERANGAN**

No. 637/C.1/Psi-SA/VI/2021

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Laily Nur Baiti  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula Semarang  
NIM : 30701700062

Telah melakukan penelitian di lingkungan kampus Fakultas Psikologi Unissula Semarang dalam rangka penyusunan skripsi :

Judul : Hubungan Antara Intensitas Menonton Drama Korea Dengan Suasana Hati Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.  
Subyek : Mahasiswa Aktif Fakultas Psikologi Unissula  
Pembimbing : Diary Ufieta Syafitri, M.Psi, Psikolog  
Tempat : Kampus Fakultas Psikologi Unissula Semarang  
Jl. Kaligawe Km 4 Semarang

Demikian keterangan diberikan guna keperluan dimaksud, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

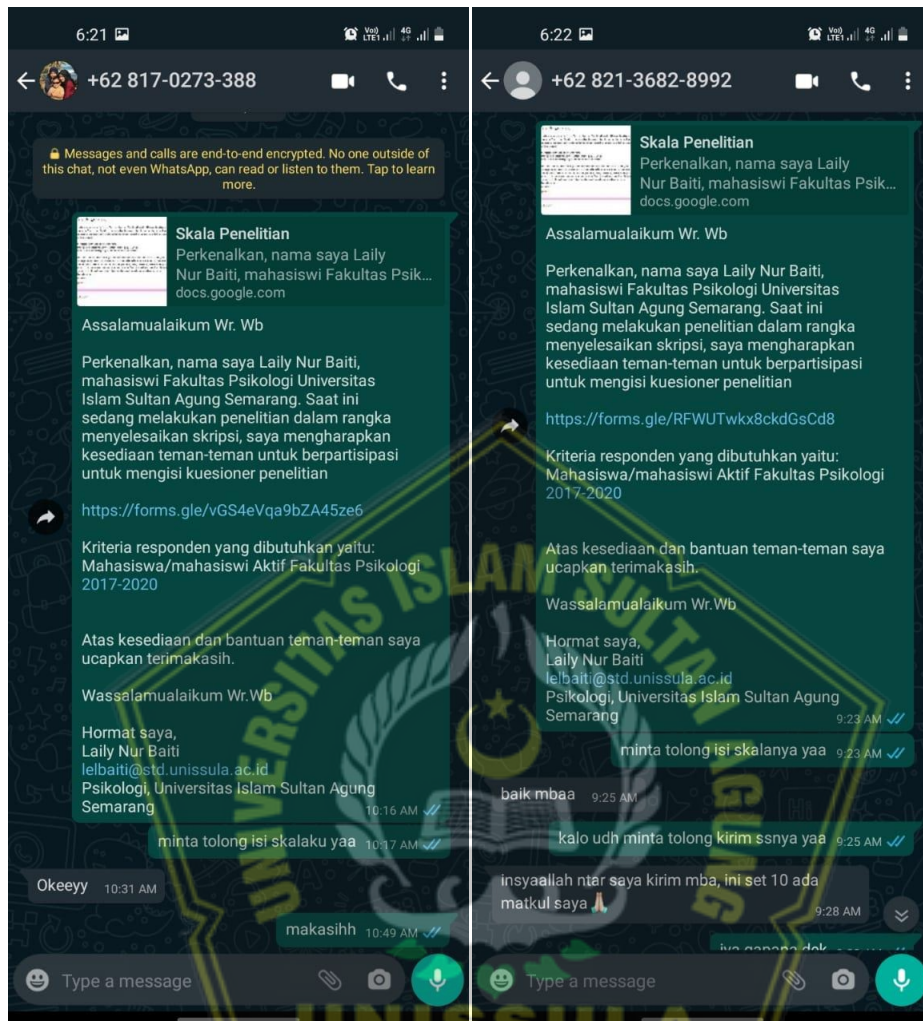
Kepada pihak yang terkait di harap maklum adanya.

Semarang, 26 Juli 2021

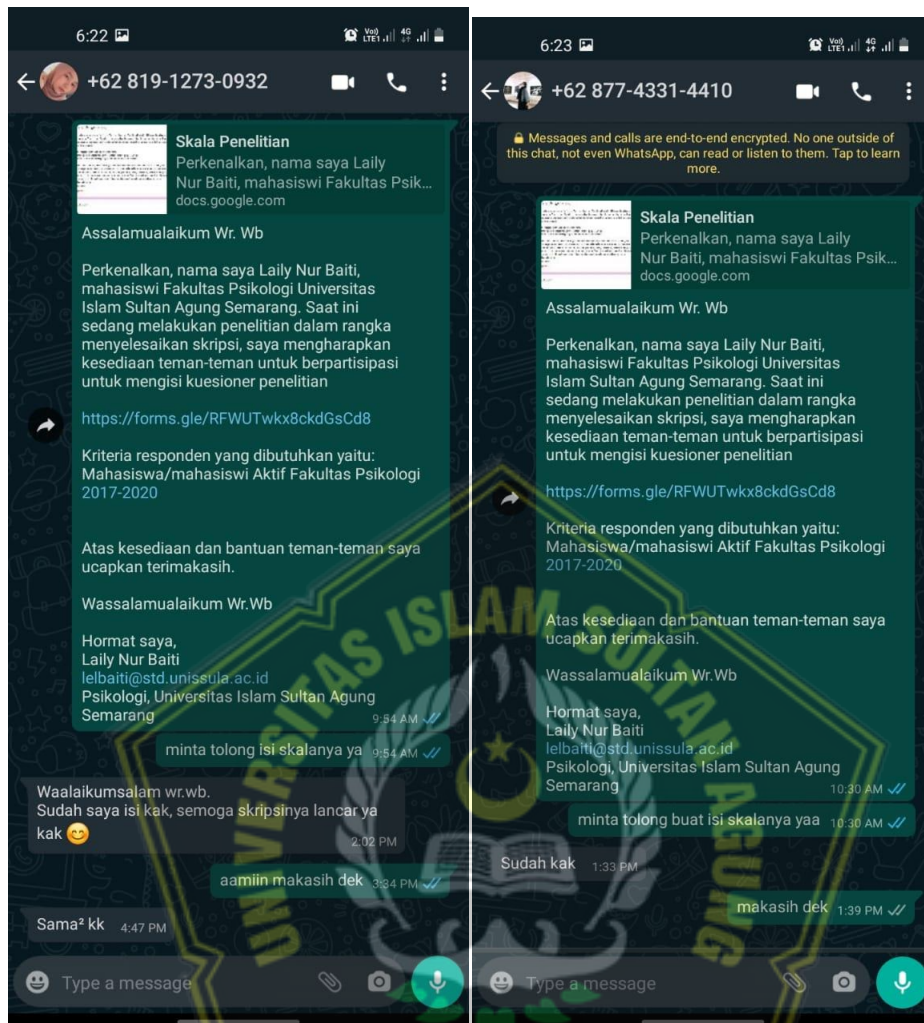
an Dekan  
Wakil Dekan I

Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi  
NIDN. : 0605017601

## H-3 Dokumentasi Penelitian







UNISSULA  
جامعة سلطان أبجوج الإسلامية

